

LAPORAN AKSI PERUBAHAN

PUSGA CERITA STUNTING

(Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting)



Oleh :

drg. Sri Mulyati

NDH 33

Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
DAN KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH**

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

Samarinda, 2020



LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I tahun 2020:

Nama	: DRG. SRI MULYATI
NDH	: 33
NIP	: 198101122010012006
Jabatan	: Kepala Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
Instansi	: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan
Judul Aksi Perubahan	: PUSGA CERITA STUNTING (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting)

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Aksi Perubahan pada hari Selasa, tanggal 19 Mei 2020 bertempat di Dinas Kesehatan Kota Balikpapan secara online via zoom meeting,

Mentor

Coach

dr.Andi Sri Juliarty, M.Kes
NIP. 196807111998062001

Rokip Purnomo, SE
NIP. 197404302008041001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahnya reformer dapat menyelesaikan Aksi Perubahan dengan judul “PUSGA CERITA STUNTING” Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting. Aksi Perubahan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas yang diselenggarakan pada tanggal 12 Februari hingga 21 Mei 2020 di LAN RI Samarinda.

“PUSGA CERITA STUNTING”(Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) hadir sebagai salah satu cara untuk mewujudkan RPJMN Tahun 2020 – 2024, dimana arah dari kebijakan dan strategisnya adalah Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui:

1. Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan;
2. Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial;
3. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
4. Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
5. Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
6. Pengentasan kemiskinan; dan
7. Peningkatan produktivitas dan daya saing.

Hal ini sejalan dengan RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2020-2024 yaitu tertuang dalam visinya adalah mewujudkan Kota Balikpapan sebagai kota yang terkemuka dan nyaman dihuni dan berkelanjutan menuju madinatul iman dan Misinya Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas

Keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan ini tidak terlepas dari bimbingan, kolaborasi, dan koordinasi berbagai pihak. Pada kesempatan ini reformer mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mariman Darto,SE.M.Si, sebagai Kepala LAN RI Samarinda dan penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperkaya Aksi Perubahan ini;
2. Bapak H.M Rizal Effendi,SE selaku Wali Kota Balikpapan, Bapak H. Rahmad Mas'ud,SE, selaku Wakil Wali Kota Balikpapan, Bapak Drs.H. Sayid MN Fadli, M.Si selaku Sekretaris Daerah Kota Balikpapan, H.M. Noor selaku Asisten Ekobangkesra yang telah memberikan kesempatan reformer mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas di LAN Samarinda dan memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan aksi perubahan ini.
3. Dr Andi Sri Juliarty, M.Kes selaku mentor dan juga sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan yang telah memberikan bimbingan perencanaan dan pelaksanaan aksi perubahan selama off campus.
4. Bapak Rokip Purnomo, SE selaku coach yang telah memberikan bimbingan perencanaan dan pelaksanaan aksi perubahan selama on campus.
5. Bapak Dr. Rahmat Suparman sebagai Kepala Bidang Diklat Aparatur yang telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana sehingga Pelatihan Kepemimpinan Pengawas ini berjalan dengan baik. Seluruh widyaiswara dan staf LAN RI Samarinda yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan administrasi selama pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas.
6. Para stakeholders terkait yang telah memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan ini.
7. Tim Efektif yang telah mendukung dan memberikan ide-ide kreatifnya sehingga pelaksanaan Aksi Perubahan PUSGA CERITA STUNTING (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) dapat dilaksanakan dengan lancar.

8. Rekan – rekan peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I Tahun 2020 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang indah selama Pelatihan Kepemimpinan Pengawas.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu reformer dalam menyelesaikan Aksi Perubahan ini.

Reformer menyadari bahwa Aksi Perubahan ini jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga Aksi Perubahan ini dapat memberikan manfaat kepada penyelenggara pemerintahan daerah di Kota Balikpapan, akademisi, swasta dan masyarakat Kota menuju Balikpapan yang lebih baik.

Balikpapan, 18 Mei 2020

Salam Kreatif

Reformer,

Drg. Sri Mulyati

NDH.33

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Deskripsi Aksi Perubahan	10
1.2 Latar Belakang.....	11
1.3 Tujuan.....	19
1.4 Manfaat.....	20
1.5 Keterkaitan Aksi Perubahan Dengan Isu Strategis	21
1.6 Pentahapan (Milestone).....	22
1.7 Tata Kelola Aksi Perubahan	24
1.8 Stakeholder Yang Terlibat	26
1.9 Identifikasi Potensi Kendala/Masalah Dan Strategi Menghadapi Kendala/Masalah.....	30
1.10 Estimasi Anggaran.....	31
1.11 Jadwal Kegiatan Rencana Aksi Perubahan.....	32
BAB II IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN	35
2.1 Deskripsi Hasil Kepemimpinan	35
2.1.1 Capaian Hasil Perubahan.....	35
2.1.2 Manfaat Hasil Perubahan.....	72
2.2 Deskripsi Proses Kepemimpinan.....	79
2.2.1 Membangun Integritas	79
2.2.2 Pengelolaan Tim Kerja.....	81
2.2.3 Pembangunan Budaya Pelayanan	82
2.3 Keberlanjutan Aksi Perubahan.....	82
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	85
3.1 Kesimpulan	85
3.2 Saran	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Stunting Kelurahan Kota Balikpapan.....	16
Tabel 2. status gizi balita (SKDN) puskesmas klandasan ilir 2019	16
Tabel 3. Status gizi balita Berdasarkan Indek Bb/U, Tb/U dan Bb/Tb puskesmas klandasan ilir Tahun 2019	16
Tabel 4. RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021	22
Tabel 5. Strategi Komunikasi	28
Tabel 6. Identifikasi Potensi Kendala/Masalah dan Strategi Menghadapi kendala/Masalah	30
Tabel 7. Estimasi Anggaran	31
Tabel 8. Milestone / Tahapan Kegiatan.....	32
Tabel 9. Kunjungan Pasien	72
Tabel 10. Analisa Status Gizi.....	73
Tabel 11. Data TB dan BB	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Stunting Kalimantan Timur.....	13
Gambar 2. Data Stunting Kota Balikpapan.....	14
Gambar 3. Diagram Fishbone	17
Gambar 4. Milestone	23
Gambar 5. Tim Aksi Perubahan.....	24
Gambar 6. Stakeholder.....	27
Gambar 7. Rapat Pemberian Aksi Perubahan dan Pembentukan Tim.....	36
Gambar 8. Undangan, Notulen dan Daftar Hadir Rapat.....	36
Gambar 9. SK Pembentukan Tim Efektif Cerita Stunting	37
Gambar 10. SK Pelayanan Pusga Cerita Stunting	38
Gambar 11. Rapat Tim Efektif.....	39
Gambar 12. Tanda Terima SK.....	39
Gambar 13. Konsultasi mentor.....	40
Gambar 14. Konsultasi Mentor dan Permohonan Dukungan.....	41
Gambar 15. Rapat Tim Efektif Penyusunan rencana Kerja dan Jadwal Pelaksanaan Kerja	41
Gambar 16. Gedung / Bangunan Pusga Cerita Stunting	43
Gambar 17. Plang Pusga Cerita Stunting	45
Gambar 18. Kamar Pasien	45
Gambar 19. Ruangan Bermain dan Ruangan Makan	46
Gambar 20. Koordinasi Dengan Bapak Walikota Balikpapan	47
Gambar 21. Koordinasi dengan Ketua TP PKK Kota Balikpapan	48
Gambar 22. Koordinasi dengan kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan.....	49

Gambar 23. Koordinasi dengan Sekretaris Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	50
Gambar 24. Koordinasi Kabid Kesmas dan Kasi Gizi Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	51
Gambar 25. Pernyataan Dukungan dr. Sriyono dan Rinda Setyawati	52
Gambar 26. Serah Terima Bantuan Permainan Edukatif	53
Gambar 27. Koordinasi Kader Gizi Wilayah Kelurahan Klandasan Ilir dan Kelurahan Klandasan Ulu	53
Gambar 28. Koordinasi dengan DP3AKB	54
Gambar 29. Koordinasi dengan kepala Dinas Diskominfo	55
Gambar 30. Koordinasi dengan Dinas Sosial Kasi Jaminan Sosial Keluarga dan Warga Migran Bermasalah Sosial	56
Gambar 31. Kasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak dan Lanjut Usia	56
Gambar 32. Koordinasi dengan Camat Balikpapan Kota	57
Gambar 33. Koordinasi dengan Lurah Klandasan Ulu	58
Gambar 34. Koordinasi dengan Lurah Klandasan Ilir	58
Gambar 35. Koordinasi Ketua TP PKK Kecamatan Balikpapan Kota	59
Gambar 36. Koordinasi dengan Kepala BPJS Kota Balikpapan	59
Gambar 37. SOP Pusga Cerita Stunting	60
Gambar 38. Leaflet Pusga Cerita Stunting	61
Gambar 39. Banner Pusga Cerita Stunting	61
Gambar 40. Peremsian Pusga Cerita Stunting	63
Gambar 41. Kunjungan Walikota Balikpapan ke Pusga Cerita Stunting	64
Gambar 42. Foto bersama Walikota, Kepala Dinas Kesehatan, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	64
Gambar 43. Foto bersama Walikota, Kepala Dinas Kesehatan, Nutrisionis, Bidan dan Kader Gizi	64
Gambar 44. Sosialisasi Pusga Cerita Stunting	65
Gambar 45. Loker Pendaftaran Pusga Cerita Stunting	66
Gambar 46. Pemeriksaan oleh Tenaga Nutrisionis	66
Gambar 47. Pemeriksaan Dokter	67
Gambar 48. Pemberian Formula F100	67
Gambar 49. Pemeriksaan, Konseling, Tempat Bermain Pasien	68
Gambar 50. Tempat Tidur dan Tempat Istirahat Anak	69
Gambar 51. Diskusi dan Pelaporan Kader ke Petugas Gizi	75
Gambar 52. Gedung Pusga Cerita Stunting	76
Gambar 53. Pelatihan PMBA	76
Gambar 54. Stakeholder	80
Gambar 55. Surat Dukungan untuk Keberlanjutan Aksi Perubahan Pusga Cerita Stunting	83

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sk Pusga Cerita Stanting	87
Lampiran 2. Sk Tim Efektif.....	89
Lampiran 3. Form Persetujuan Rencana Akper Mentor	93
Lampiran 4. Form Persetujuan Mentor	94
Lampiran 5. Pernyataan Dukungan Stakeholders	95
Lampiran 6. Lembar Pengesahan	111
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Rancangan Aksi Perubahan	112
Lampiran 8. Surat Pernyataan Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan	113
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Coach dan Mentor	114
Lampiran 10. Sop Pusga Cerita Stunting.....	116
Lampiran 11. Undangan Rapat 19 Maret 2020	120
Lampiran 12. Notulen Rapat 19 Maret 2020.....	121
Lampiran 13. Daftar Hadir 19 Maret 2020	124
Lampiran 14. Undangan Rapat 26 Maret 2020	127
Lampiran 15. Notulen Rapat 26 Maret 2020.....	128
Lampiran 16. Daftar Hadir 26 Maret 2020	131
Lampiran 17. Undangan Rapat 2 April 2020	132
Lampiran 18. Notulen Rapat 2 April 2020	133
Lampiran 19. Daftar Hadir 2 April 2020	134

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Aksi Perubahan

“PUSGA CERITA STUNTING” adalah pusat kegiatan cegah, jaring dan tangani stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir yaitu kelurahan Klandasan Ulu dan kelurahan Klandasan Ilir. Pusga Cerita stunting ini merupakan pusat rehabilitasi atau pemulihan gizi dengan pelayanan gizi secara komprehensif terhadap balita gizi buruk maupun gizi kurang serta permasalahan gizi berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat dalam rangka meningkatkan status gizi masyarakat. Pemulihan gizi buruk maupun gizi kurang dilakukan dengan perawatan serta pemberian makanan anak secara intensif dan memenuhi syarat atau memadai, dengan melibatkan peran serta orang tua/pengasuh agar dapat mandiri ketika kembali ke rumah. Selain menjadi pusat rehabilitasi atau pemulihan gizi, Pusga Cerita Stunting juga merupakan tempat untuk pelatihan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) bagi kader dan orang tua anak yang dijaring stunting, di Pusga cerita stunting ini juga akan dilaksanakan diskusi kasus kasus gizi buruk dan stunting dan tempat untuk kader gizi melaporkan hasil penjaringan pemantauan status gizi yang dilaksanakan di posyandu posyandu wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

1.2 Latar Belakang

Pembangunan manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Semakin baik kualitas manusia dalam suatu bangsa, maka bangsa tersebut akan semakin produktif dan kompetitif. Salah satu faktor penting dalam pembangunan manusia adalah terpenuhinya gizi yang cukup dan seimbang pada setiap insan, mengingat kecukupan gizi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan mental, kecerdasan, kualitas kerja, dan produktivitas ekonomi masyarakat.

Pembangunan manusia harus dilakukan sejak lahir ke dunia, karena anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang akan berlangsung sepanjang hidupnya. Pada masa pertumbuhan anak, dibutuhkan asupan gizi yang baik sejak anak berada dalam kandungan. Selain itu, periode emas pada anak sebaiknya dapat diberikan asupan gizi dengan baik agar terhindar dari masalah-masalah gizi yang dapat menghambat perkembangannya di masa depan.

Anak merupakan kelompok yang paling rentan mengalami masalah gizi, terutama masalah kekurangan gizi seperti kurus, pendek, dan gizi kurang. Kurang gizi pada anak juga mempengaruhi kemampuan kognitif dan kecerdasan anak, serta juga menyebabkan rendahnya produktivitas anak. Status gizi balita dapat mempengaruhi beberapa aspek. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kurang gizi membawa dampak negatif pada balita, seperti mengganggu pertumbuhan fisik maupun mental, yang dapat

menghambat prestasi belajar. Dampak lainnya yang ditimbulkan yaitu penurunan daya tahan, menyebabkan hilangnya masa hidup sehat balita, serta meningkatkan angka kesakitan, kecacatan, hingga angka kematian pada balita.

Stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang. *Stunting* menurut *WHO Child Growth Standart* didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (*z-score*) kurang dari -2 SD. *Stunting* pada balita perlu menjadi perhatian khusus karena dapat menghambat perkembangan fisik dan mental anak. *Stunting* berkaitan dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian serta terhambatnya pertumbuhan kemampuan motorik dan mental. Balita yang mengalami *stunting* memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa mendatang.

Stunting adalah Kondisi Gagal Tumbuh Pada Anak Balita (Bayi Di Bawah Lima Tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 Hari pertama Kehidupan (HPK). (Unicef,2008; Bappenas,2013)

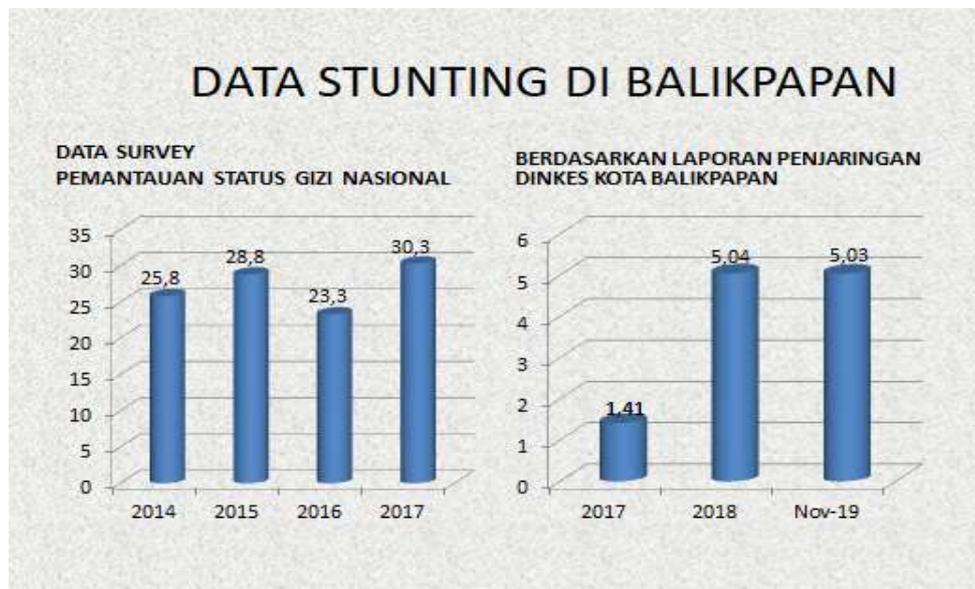
Balita pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severely stunted*) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*) 2006. Sedangkan definisi *stunting* menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD/standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari - 3 SD (*severelystunted*)⁽⁶⁾

Di Indonesia, sekitar 30.8% anak balita mengalami *stunting* dan sekitar 29,9 % anak baduta mengalami *stunting* (Riset Kesehatan Dasar/ Riskesdas 2018), di seluruh dunia, Indonesia adalah negara dengan prevalensi *stunting* kelima terbesar. Sedangkan untuk Kalimantan Timur 29,2% balita mengalami *stunting* dan 30% baduta mengalami *stunting*. Di Balikpapan balita yang mengalami *stunting* sebesar 18,2% balita berdasarkan data riskesdas 2018. Sedangkan berdasarkan hasil survey gizi pada tahun 2018 jumlah balita *stunting* adalah 5.04% sedangkan sampai bulan November menunjukkan 5.03 % (data Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Nov 2019).

Gambar 1. Data Stunting Kalimantan Timur



Gambar 2. Data Stunting Kota Balikpapan



Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal.

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang wajib menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Program gizi di puskesmas yang telah dilaksanakan untuk membantu percepatan penurunan stunting telah dilakukan mulai dari remaja putri sampai ibu hamil dan melahirkan. Berdasarkan peraturan walikota Balikpapan No 29 tahun 2019 tentang Pedoman Pencegahan Penjaringan dan Penanganan Prevalensi Balita pendek dimana dikatakan bahwa untuk mencegah dan mengurangi kasus prevalensi balita pendek (stunting) perlu upaya yang sistematis, sinergi terpadu dan berkelanjutan dengan

melibatkan pemerintah kota Balikpapan, swasta, masyarakat dan pemangku kepentingan. Kebijakan dalam pencegahan, penjarangan dan penanganan stunting di daerah diselenggarakan dalam bentuk program pencegahan, penjarangan dan penanganan Stunting.

UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir dalam upaya untuk melaksanakan program gizi di Puskesmas khususnya penurunan angka stunting telah melaksanakan kegiatan pencegahan berupa pemberian TTD pada remaja putri, pemberian Fe pada ibu hamil, kespro dan KIE catin, ANC berkualitas dan PMT ibu hamil, kelas ibu hamil, penyuluhan kesling, promosi kesehatan melalui media, Germas, sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat Sedangkan kegiatan penjarangan stunting yang telah dilakukan adalah penjarangan di posyandu oleh kader, paud dan kelompok balita lainnya,

Hasil *screening* atau penjarangan dari pemantauan status gizi di wilayah kelurahan Klandasan Ilir dan Klandasan Ulu masih didapati anak stunting yang cukup banyak. Berikut data stunting di wilayah kelurahan kota Balikpapan termasuk kelurahan klandasan ilir dan klandasasn ulu tahun tahun 2019.

**HASIL PENJARINGAN BALITA STUNTING
BERDASARKAN LOKASI KELURAHAN JAN 5/D NOV 2019**

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA	UNIK			%
			0-24Bln	24-59Bln	TOTAL	
1	Terhita	1252	33	54	87	6.95
2	Lantaru	586	28	62	90	15.36
3	Matang Baru	1181	49	113	162	13.95
4	Matang	2492	74	14	88	3.53
5	Seringan	1445	5	12	17	1.18
6	Seringan Baru	1457	24	24	48	3.29
7	Seringan Raya	960	10	20	30	3.13
8	Sungai Bahagia	1330	31	28	59	4.47
9	Sungai Nangka	1270	18	36	50	3.94
10	Damai Baru	210	4	10	14	6.67
11	Damai Bahagia	840	17	9	26	3.10
12	Damai	921	4	28	32	3.47
13	Klandasan Ilir	709	9	20	29	4.11
14	Klandasan Ulu	417	7	19	26	5.95
15	Prapatan	444	2	15	17	3.83
16	Balaga Sari	909	3	7	10	1.10
17	Gorong Sari Ilir	1046	23	68	91	8.70

HASIL PENJARINGAN BALITA STUNTING
BERDASARKAN LOKASI KELURAHAN JAN S/D NOV 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA	UMUR		TOTAL	%
			0-23bln	24-59bln		
18	Gunung Sari Ulu	987	3	13	16	1,62
19	Mekar Sari	465	37	47	84	18,06
20	Karang Jati	786	14	45	59	7,51
21	Karang Rejo	1270	21	42	63	4,96
22	Sumber Rejo	1266	12	18	30	2,37
23	Muara Rapak	1386	35	65	100	7,22
24	Gunung Samarinda	1342	6	11	17	1,27
25	Gunung Samarinda Baru	692	1	2	3	0,43
26	Batu Ampar	1825	18	18	36	1,97
27	Graha Indah	1877	20	64	84	4,48
28	Karang Joang	1471	27	44	71	4,83
29	Baru Ilir	850	35	81	116	13,65
30	Marga Sari	444	17	20	37	8,33
31	Margo Mulyo	814	27	57	84	10,32
32	Baru Tengah	1400	49	63	112	8,00
33	Baru Ulu	1858	8	11	19	1,02
34	Kariangau	435	20	17	37	8,51
Balikpapan		38650	687	1155	1842	5,03

Tabel 1. Data Stunting Kelurahan Kota Balikpapan

Sedangkan dari hasil capaian kegiatan Program Perbaikan Gizi Masyarakat Cakupan status gizi di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. status gizi balita (SKDN) puskesmas klandasan ilir 2019

No	Tahun	Balita					
		Sasaran		Jumlah (D)		D/S	
		L	P	L	P	L	P
1	2019	1677	1602	806	816	48,10%	50,9%

Sumber : Data Poli Gizi

Tabel 3. Status gizi balita Berdasarkan Indek Bb/U, Tb/U dan Bb/Tb puskesmas klandasan ilir Tahun 2019

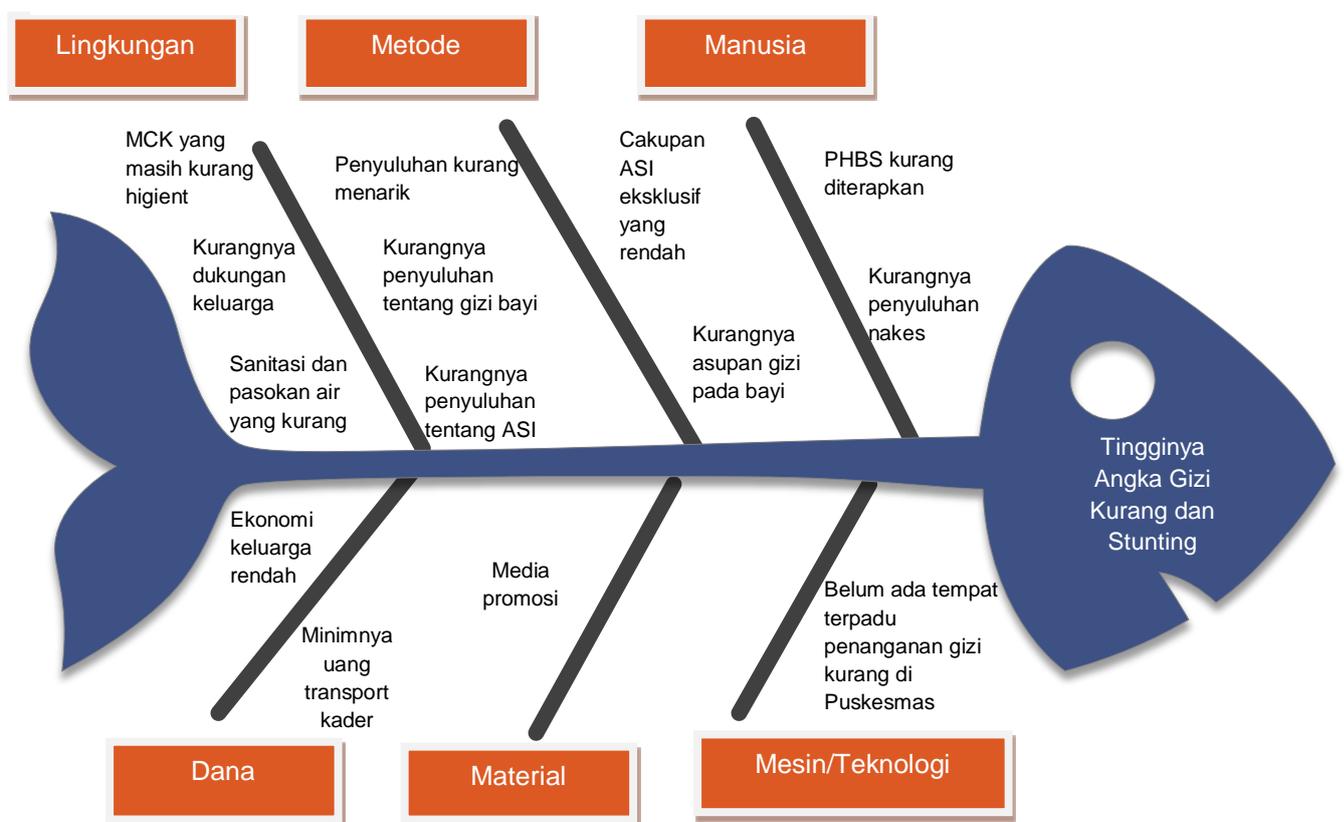
Jumlah Balita Ditimbang	Indikator		
	BB/U	TB/U	BB/TB
1621	63	34	69

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan balita dengan gizi kurang, yang ditandai dengan balita kurus (BB/TB) sebanyak

69 balita. Oleh karena itu, perlu adanya koordinasi antar lintas program dan lintas sektoral dalam memecahkan permasalahan ini.

Beberapa permasalahan yang menyebabkan hal ini terjadi digambarkan melalui diagram fish bone berikut :

Gambar 3. Diagram Fishbone



Atas dasar permasalahan yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir menjadi inspirasi dan pemikiran untuk melakukan suatu inovasi dengan memanfaatkan gedung atau bangunan yang sudah ada menjadi suatu tempat yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan Cegah Jaring dan Tangani STUNTING di wilayah Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir yang membawahi wilayah kerja

kelurahan Klandasan Ilir dan Klandasan Ulu dengan membentuk PUSAT KEGIATAN CERITA (cegah jaring dan tangani) STUNTING (PUSGA CERITA STUNTING).

PUSGA CERITA STUNTING merupakan Inovasi dalam penanganan stunting sebagai tempat rehabilitasi atau pemulihan anak dengan gizi buruk atau kurang yang akan dirawat di pusga cerita stunting sesuai SOP yang akan dibuat sehingga nantinya diharapkan adanya peningkatan status gizi anak yang dirawat. “Pusga Cerita Stunting” ini merupakan pusat rehabilitasi atau pemulihan gizi dengan pelayanan gizi secara komprehensif terhadap balita gizi buruk maupun gizi kurang serta permasalahan gizi berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat dalam rangka meningkatkan status gizi masyarakat.

Di PUSGA CERITA STUNTING juga akan dilakukan penyuluhan mengenai pola Asuh, pelatihan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) bagi kader dan orang tua anak, juga akan dilaksanakan diskusi kasus kasus gizi buruk dan stunting dan tempat untuk kader gizi melaporkan hasil penjarangan pemantauan status gizi yang dilaksanakan di posyandu posyandu wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

1.3 Tujuan

1. Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka pendek yang ingin dicapai melalui aksi perubahan adalah

1. Terbentuknya tim pusga cerita stunting puskesmas klandasan ilir
2. Terbentuknya SOP pemulihan gizi kurang di Pusga cerita stunting
3. Terbentuknya alur pelayanan Di Pusga Cerita Stunting
4. Terbentuknya Pusga Cerita Stunting
5. Terwujudnya Pelayanan balita gizi kurang wilayah klandasan ilir di Pusga cerita stunting

2. Tujuan Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah yang ingin dicapai melalui aksi perubahan adalah

1. Tersosialisasinya Pusga Cerita stunting ke seluruh Puskesmas di Balikpapan
2. Terwujudnya Pelayanan Balita gizi kurang wilayah klandasan ilir dan Klandasan Ulu di Pusga Cerita stunting
3. Terlaksananya pelatihan PMBA bagi kader dan orang tua
4. Terjalinnnya kerjasama puskesmas dengan dokter anak untuk kegiatan di Pusga cerita stunting
5. Terlaksananya intervensi tenaga sanitarian dan promkes langsung kerumah balita dengan gizi kurang

3. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai melalui aksi perubahan adalah Terwujudnya PUSGA CERITA STUNTING menjadi tempat rujukan rehabilitasi/ pemulihan anak dengan gizi kurang/buruk kota Balikpapan

1.4 Manfaat

I. Internal

- a. Mendapatkan data pemantauan status gizi bayi balita dari kader
- b. Memudahkan berkoordinasi antar sesama petugas dan kader
- c. Terpusatnya tempat penanganan stunting di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
- d. Sebagai tempat untuk pelatihan PMBA bagi kader maupun orang tua anak dengan gizi kurang/buruk/stunting
- e. meningkatkan jumlah balita gizi buruk/kurang mendapatkan perawatan, menurunkan prevalensi Kurang Energi dan Protein (KEP), dan menekan angka balita pendek (stunting)

II. Eksternal

- a. Penanganan balita dengan gizi kurang atau buruk yang bisa dilakukan pemulihan di pusat kegiatan cerita stunting bagi masyarakat wilayah kelurahan Klandasan Ilir dan Klandasan Ulu.
- b. Memberikan edukasi bagi orang tua mengenai pola asuh anak dan kesehatan lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggalnya
- c. Penguatan peran kader gizi dalam membantu pencegahan stunting

1.5 Keterkaitan Aksi Perubahan Dengan Isu Strategis

Keterkaitan Aksi Perubahan dengan isu strategis, tujuan dan sasaran tertuang dalam RPJMN Tahun 2020 – 2024, dimana arah dari kebijakan dan strategisnya adalah Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui:

- 1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan;
- 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial;
- 3) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
- 4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
- 5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
- 6) Pengentasan kemiskinan; dan
- 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

Kementerian Kesehatan mengangkat lima isu strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan periode 2020 – 2024. Kelima isu utama tersebut telah diidentifikasi dalam Rakerkesnas (Rapat Kerja Nasional) 2019 yakni angka kematian ibu (AKI) / angka kematian neonatal (AKN) yang masih tinggi, stunting, tuberkulosis, penyakit tidak menular (PTM) dan cakupan imunisasi dasar lengkap.

Hal ini juga selaras dengan arah pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2021

Tabel 4. RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016-2021

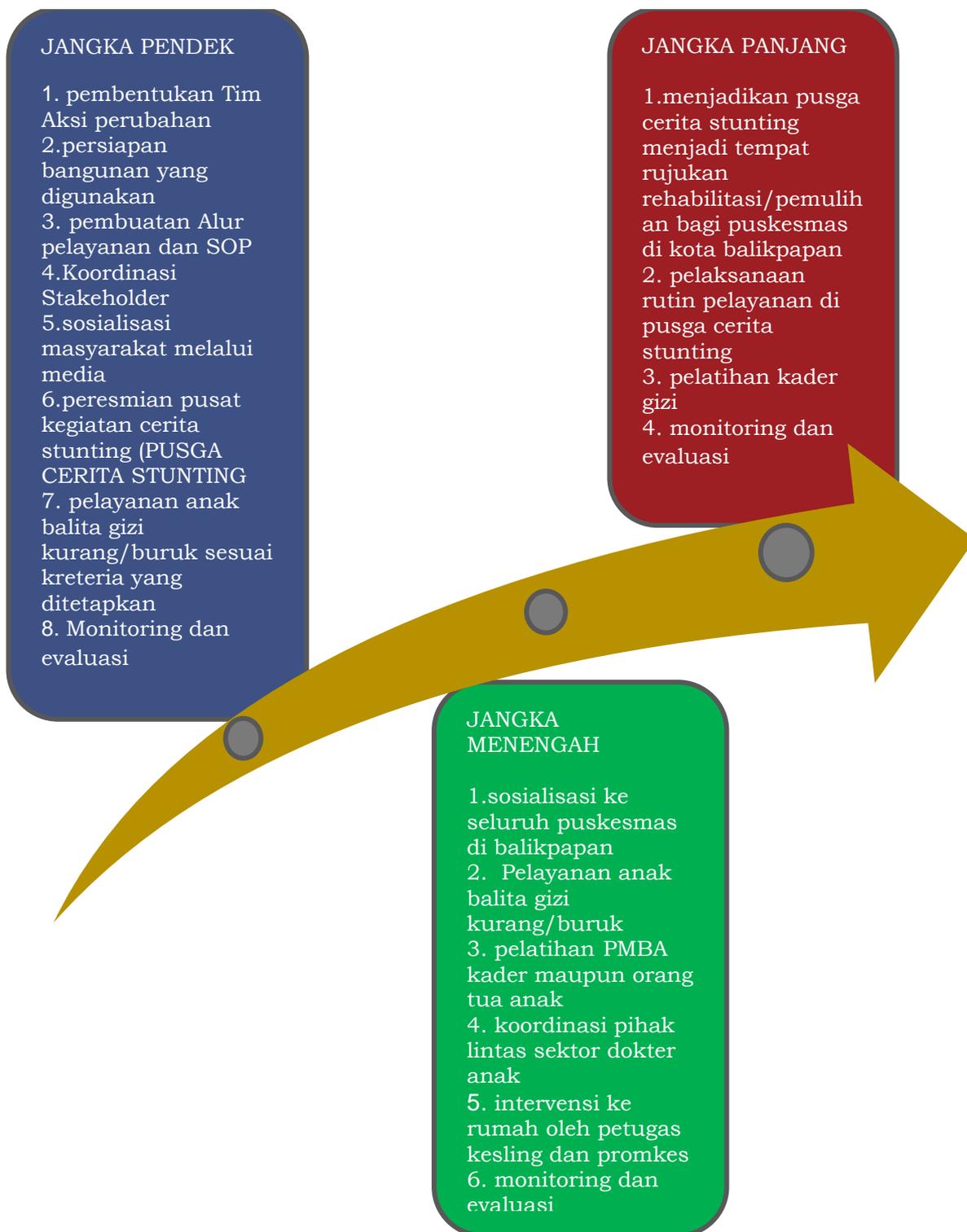
VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
Mewujudkan Balikpapan sebagai Kota Terkemuka yang nyaman di huni dan berkelanjutan menuju madinatul iman	Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas intelektual, cerdas emosional, cerdas spiritual dan berdaya saing	1.Mewujudkan Masyarakat yang sehat jasmani dan rohani secara berkelanjutan 2.Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat berkelanjutan	1.Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat berkelanjutan 2.Menurunnya Jumlah Pengangguran

Berdasarkan isu strategis, tujuan dan sasaran RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016 - 2021 di atas , maka aksi perubahan yang akan dilaksanakan reformer sangat berpengaruh langsung pada tujuan dan sasaran RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016 -2021,terutama untuk isu Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas intelektual, cerdas emosional, cerdas spiritual dan berdaya saing.

1.6 Pentahapan (Milestone)

Pentahapan (Milestone) merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam implementasi proyek perubahan, dimana dengan melakukan pentahapan tersebut akan dapat diketahui hasil pelaksanaan kegiatan aksi perubahan tahap demi tahap sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sebagai berikut

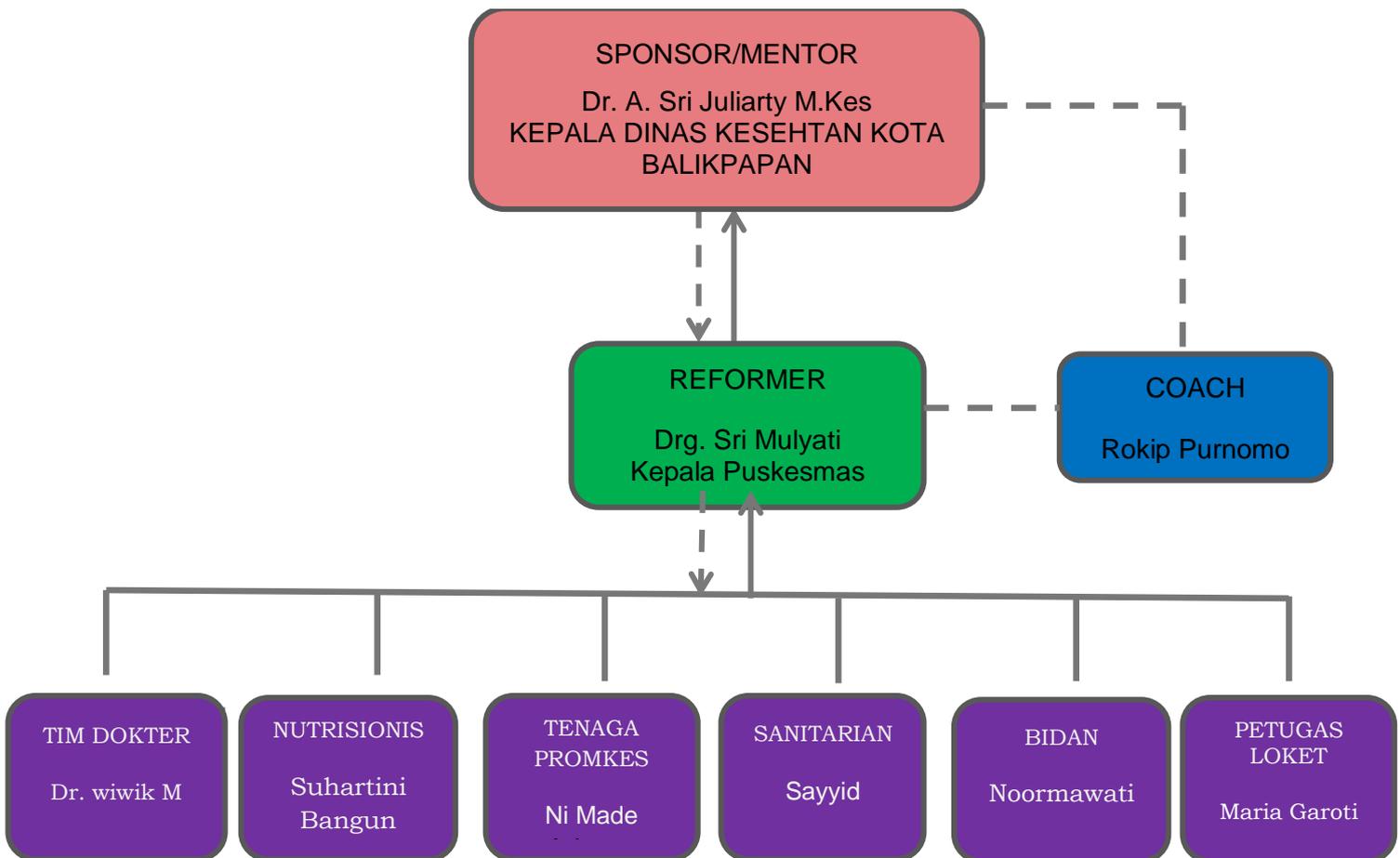
Gambar 4. Milestone



1.7 Tata Kelola Aksi Perubahan

Aksi Perubahan ini akan dilaksanakan dengan tim inti dengan struktur tata kelola sebagai berikut :

Gambar 5. Tim Aksi Perubahan



Keterangan:

- - ➤ Garis Laporan dan Koordinasi
- ➤ Garis Komando
- - · Garis Koordinasi

Tugas :

1. Sponsor, Kepala dinas kesehatan Kota Balikpapan
 - Memberikan dukungan dan persetujuan untuk melaksanakan aksi perubahan di UPTD puskesmas Klandasan ilir

2. Mentor, Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan
 - Memberikan persetujuan , arahan terkait jenis perubahan sesuai dengan identifikasi masalah
 - Membantu penulis menyelesaikan permasalahan yang berbeda diluar kewenangan penulis
3. Coach
 - Memberikan bimbingan tentang jenis perubahan yang akan dilakukakan oleh reformer
 - Memantau serta memberikan arahan tentang penulisan dan pembuatan rencana aksi perubahan
4. Reformer
 - Mengidentifikasi permasalahan
 - Membuat rencana Aksi perubahan
 - Membentuk Tim Efektif
 - Menyiapkan , mengelola, mengatur secara admin kegiatan
 - Melaksanakan proyek perubahan
 - Membuat laporan aksi perubahan
5. Petugas Loker Pendaftaran
 - Menerima pasien yaitu balita dengan gizi kurang atau buruk diloker pendaftaran
 - Mengarahkan pasien ke pusga cerita stunting
 - Menginput data pasien ke aplikasi simpus dan pcare bila bpjs
 - Mengambil rekam medis dan mengantar ke pusga cerita stunting
6. Tim Dokter
 - Melakukan pemeriksaan kepada balita yang datang ke pusga cerita stunting
 - Menentukan apakah balita dengan gizi kurang atau buruk dapat di rawat di pusga cerita stunting
 - Memberikan pelayanan konsultasi bagi orang tua yang anaknya dirawat di pusga cerita stunting
7. Tenaga Promkes
 - Melaksanakan kegiatan meliputi Penyuluhan dan pembinaan kesehatan bagi keluarga untukberperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penyuluhan kesehatan lainnya yang dibutuhkan

- Penyebarluasan informasi tentang kesehatan, penyakit tidak menular, penyakit menular, gizi, kesehatan lingkungan, PHBS melalui media KIE
- Aktivitas germas

8. Nutrisionis

- Melakukan koordinasi kegiatan pemantauan status gizi bersama kader
- Melakukan screening atau pemeriksaan pada bayi balita dengan gizi kurang atau buruk yang datang ke puskesmas
- Melakukan pemeriksaan pada bayi balita yang dirawat di pusga cerita stunting
- Melaksanakan sosialisasi gizi dan diet seimbang
- Melakukan pelatihan PMBA bagi kader dan Orang tua

9. Sanitarian

- Melakukan penyuluhan mengenai sanitasi bagi warga dan keluarga yang dengan anak bayi balita gizi kurang/ buruk dan stunting
- Melakukan inspeksi lingkungan langsung kerumah keluarga yang anaknya dirawat setelah pulang dari pusga verita stunting
- Berkoordinasi dengan tenag apromkes dalam pemberian penyuluhan

10. Tenaga Bidan

- Melakukan Penyuluhan kesehatan anak dan KIE pada Ibu dan balita
- Membantu dalam pemantauan kesehatan dan gizi balita
- Pelaksanaan SDIDTK pada balita di Pusga Cerita Stunting

1.8 Stakeholder Yang Terlibat

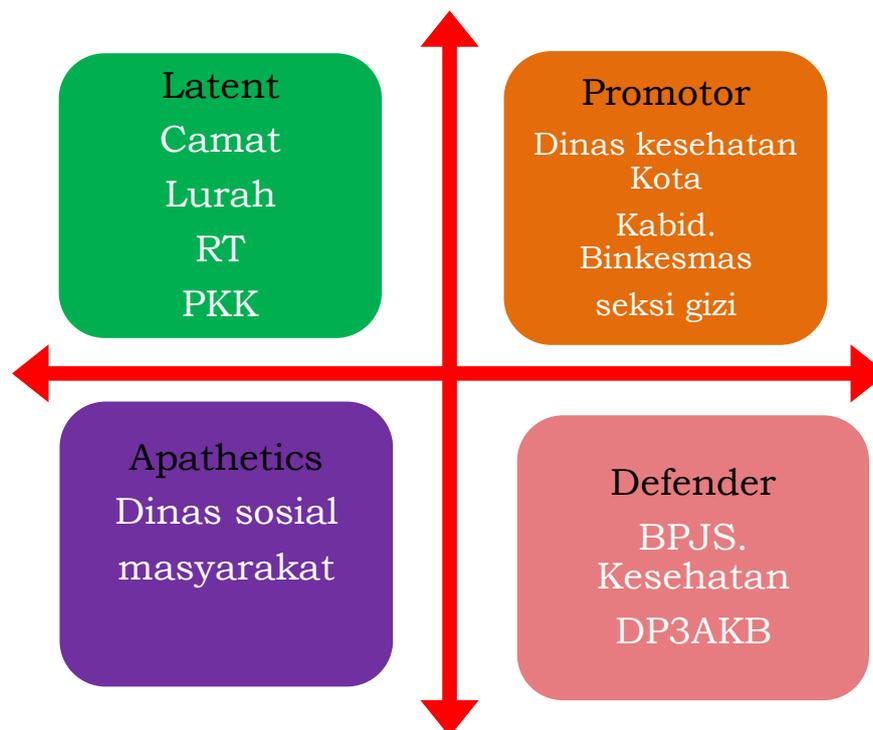
1. IDENTIFIKASI STAKE HOLDER

- a. RT
- b. Lurah
- c. Kecamatan
- d. Dinas kesehatan kota Balikpapan, bidang binkesmas
- e. DP3AKB

- f. BPJ kesehatan
- g. Dinas Sosial
- h. PKK
- i. Kader

2. KELOMPOK STAKE HOLDER

Gambar 6. Stakeholder



Pada diagram tersebut terdapat 4 (empat) kuadran dengan tingkat pengaruh dan kepentingan berbeda:

1. Kuadaran Promoters : kuadran dengan posisi stakeholders yang memiliki kepentingan besar terhadap proyek perubahan dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil atau menggagalkannya tergantung sikap stakeholders yang mendukung atau menentang kegiatan;

2. Kuadran Latents : kuadran dengan posisi stakeholders yang tidak memiliki kepentingan khusus dalam proyek perubahan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi keberhasilan kegiatan;
3. Kuadran Defenders : kuadran dengan posisi stakeholders yang memiliki kepentingan besar dalam keberhasilan proyek perubahan, namun tidak mempunyai kekuatan besar untuk mempengaruhi kegiatan;
4. Kuadran Apathetic : kuadran dengan posisi stakeholders yang tidak memiliki kepentingan dan kekuatan pengaruh terhadap proyek perubahan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan perubahan

Untuk menjamin keberhasilan kegiatan, harus dipastikan untuk mengajak seluruh stakeholders (internal dan eksternal) untuk dapat mendukung proyek perubahan ini. Karena diperlukan suatu strategi komunikasi pendekatan yang mungkin bisa berbeda-beda. Adapun strategi komunikasi yang dapat dilakukan sebagai berikut :

3. STRATEGI KOMUNIKASI

Tabel 5. Strategi Komunikasi

Kelompok Stakeholder	Definisi	Strategi komunikasi
Promoters	Kelompok stakeholder yang memiliki pengaruh dan minat yang tinggi terhadap aksi perubahan pusga cerita stunting	Strategi komunikasi yang dipergunakan adalah strategi untuk mempeertahankan bahkan meningkatkan dukungan dan minat stakeholder terhadap aksi

		perubahan PUSGA CERIAS STUNTING yakni dengan cara melakukan konsultasi, koordinasi dan pelaporan, diskusi dan peretmuan agar tidak terjadi kesalahpahaman
Latens	Kelompok stakeholder yang memiliki pengaruh besar namun minat yang kecil terhadap keberhasilan aksi perubahan pusga cerita stunting	Strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan minat stakeholder terhadap aksi perubahan pusga cerita stunting yakni dengan cara melakukan sosialisasi, koordinasi pengenalan aksi perubahan diskusi dan pendekatan persuasi terkait manfaat akper
Apathetics	Kelompok stakeholder yang memiliki pengaruh kecil namun memiliki minat yang kecil terhadap keberhasilan proyek perubahan	Strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan pengaruh dan minat stakeholder agar mendukung aksi perubahan dengan cara pengenalan, pendekatan persuasive dan edukasi terkait tujuan dan manfaat akper yang dilakukan secara reguler
Defenders	Kelompok stakeholder yang memiliki pengaruh yang kecil dan minat yang besar terhadap keberhasilan aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING	Strategi komunikasi yang dipergunakan adalah strategi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan dukungan dan minat stakeholder terhadap aksi perubahan PUSGA CERIAS STUNTING yakni dengan cara melakukan pengenalan Aksi perubahan dan melakukan komitmen untuk mendukung aksi perubahan

1.9 Identifikasi Potensi Kendala/Masalah Dan Strategi Menghadapi Kendala/Masalah

Tabel 6. Identifikasi Potensi Kendala/Masalah dan Strategi Menghadapi kendala/Masalah

NO	IDENTIFIKASI POTENSI KENDALA	STRATEGI MENGATASI MASALAH
1	Kurangnya minat para orang tua untuk membawa anaknya ke PUSGA CERITA STUNTING	Melakukan sosialisasi dan pengenalan serta pendekatan secara persuasif
2	Kehadiran yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Memberikan pemahaman dan motivasi serta dukungan agar orang tua paham manfaat dari perawatan yang diberikan kepada anaknya
3	Kurangnya responsibilitas pihak-pihak terkait dengan kegiatan aksi perubahan	Penggalangan komitmen tim dan lintas sektor untuk memberi dukungan agar kegiatan dapat tetap berlangsung secara rutin

Semoga kedepannya Program PUSGA CERITA STUNTING ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat di wilayah puskesmas klandasan ilir sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan anak balita dengan status gizi kurang atau buruk dan ilmu yang didapat selama di Pusga cerita stunting orang tua mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari hari agar anak menjadi lebih teratur seperti pola makan , pola Asuh dan bisa membagi ilmu yang diperolehnya kepada masyarakat sekitar tempat tinggal sebagai salah satu langkah untuk mencegah terjadinya gizi buruk atau

kurang dan juga tumbuh kembang anak sehingga dapat mencegah terjadinya stunting.

1.10 Estimasi Anggaran

Dalam pelaksanaan aksi perubahan, perlu di rencanakan dan di perkirakan biaya untuk mendukung terlaksananya aksi perubahan. Dari estimasi anggaran yang di perlukan sebesar 3.200.000, 00 (Tiga juta Dua ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

ESTIMASI ANGGARAN JANGKA PENDEK AKSI PERUBAHAN PUSGA CERITA STUNTING

Tabel 7. Estimasi Anggaran

NO	URAIAN	RINCIAN	BIAYA
1	Rapat koordinasi dengan stake holder	Konsumsi rapat snack (2x30x20.000)	Rp. 1.200.000,00
4	Mebuat plang tulisan Pusga Cerita Stunting	Plang ukuran 1,5 m x 1,5 m	Rp. 1.000.000,00
5	Sosialisai dan launching Pusga Cerita Stunting	1. Leaflet 2. Spanduk 3. banner	Rp. 1.000.000,00
Jumlah			Rp. 3.200.000,00

Untuk pelaksanaan aksi perubahan pada jangka menengah dan jangka panjang akan di usulkan pada DPA Bantuan Operasional Kesehatan dan DPA BLUD pada Anggaran 2021.

1.11 Jadwal Kegiatan Rencana Aksi Perubahan

Tabel 8. Milestone / Tahapan Kegiatan

N O	KEGIATAN	BULAN	AKTOR	OUTPUT	EVIDENCE
A	JANGKA PENDEK 2 Bulan				
1	PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF				
	a.Rapat pemberitahuan aksi perubahan dan pembentukan tim efektif b.Membuat SK Tim Efektif aksi perubahan c.Distribusi SK Tim Efektif	Maret Minggu ke III	1. Sponsor 2. Mentor 3. Reformer 4.Tim Koordinator 5. Anggota Tim Aksi Perubahan	Penetapan Tim dan uraian tugas	Undangan, Notulen, SK Tim Efektif, Tanda Terima SK, daftar hadir, Dokumentasi
2	PERSIAPAN				
	Konsultasi dengan Mentor mengenai langkah-langkah dalam penyiapan kegiatan		1. Sponsor 2. Mentor 3. Reformer	Catatan hasil konsultasi	Dokumentasi
	Rapat bersama Tim untuk Sosialisasi Milestone dan penyiapan sumber daya yang dibutuhkan		Reformer dan Tm Aksi Perubahan	Undangan, Notulen, Daftar hadir, Dokumentasi	Dukungan Tim

	Koordinasi dengan stakeholder		Reformer, Stakeholder, Tim Aksi Perubahan	Surat dukungan stakeholder	Dukungan stakeholder
	Penyusunan petunjuk dan Alur serta SOP PUSGA CERITA STUNTING	Maret Minggu ke IV	Reformer dan Tim Aksi Perubahan	Tercipta SOP dan Alur pelayanan	Alur pelayan , SOP, Leaflet
3	IMPLEMENTASI				
	Peresmian pusat kegiatan cerita stunting	April minggu ke 1	Reformer dan Tim Aksi Perubahan	Terbentuknya PUSGA CERITA STUNTING	Media Promosi
	Sosialisasi masyarakat melalui media sosial	Maret Minggu ke V-Mei	Reformer dan Tim Aksi Perubahan	Terciptanya media promosi	Media Promosi
	Pelayanan anak balita dengan gizi kurang/buruk di PUSGA CERITA STUNTING	April Minggu ke 1-Mei	Reformer dan Tim Aksi Perubahan	Balita gizi kurang/buruk terlayani pemulihan gizinya	Status gizi anak balita meningkat
4	EVALUASI				
	Rapat Monitoring dan evaluasi dengan Tim Aksi Perubahan	April	Reformer dan Tim Aksi Perubahan	Catatan dari hasil rapat	Undangan, Daftar hadir, Notulen dan dokumentasi
	Rapat Monitoring dengan Stakeholder	April	Reformer dan Tim Aksi Perubahan dan	Catatan dari hasil rapat	Undangan, Daftar hadir, Notulen dan

			Stakeholder terkait		dokumentasi
	Penyusunan laporan hasil implementasi aksi perubahan	Mei Minggu 2	Reformer dan Tim Aksi Perubahan	Laporan Hasil Implementasi Aksi Perubahan	Dokumentasi
B	JANGKA MENENGAH TAHUN 2020 -2021				
	Pelatihan PMBA kader dan orang tua	minggu ke 3- Mei	Reformer dan Tim Aksi Perubahan	Menambah keterampilan pembuatan PMBA	Kader dan orang tua terlatih
	Pelayanan anak balita dengan gizi kurang/buruk di PUSGA CERITA STUNTING	Minggu ke 1- Juni	Reformer dan Tim Aksi Perubahan	Balita gizi kurang/buruk terlayani pemulihan gizinya	Status gizi anak balita meningkat
C	JANGKA PANJANG TAHUN 2021-2025				
	Pelayanan anak balita dengan gizi kurang/ buruk di PUSGA CERITA STUNTING yang menjadi tempat rujukan rehabilitasi/pemulihan bagi puskesmas di kota Balikpapan				

BAB II

IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

2.1 Deskripsi Hasil Kepemimpinan

2.1.1 Capaian Hasil Perubahan

MILESTONE/TAHAPAN KEGIATAN

1. PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF

a. Rapat pemberitahuan aksi perubahan dan pembentukan tim efektif

Mengawasi pelaksanaan aksi perubahan yang dilakukan reformer di fasilitas kesehatan tempat reformer bekerja selepas pulang dari pelatihan kepemimpinan pengawas langsung mengadakan rapat internal pegawai yang ada di puskesmas untuk menyampaikan rencana aksi perubahan yang akan dilakukan dan pembentukan tim efektif dalam rangka implementasi aksi perubahan Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan tangani Stunting (PUSGA CERITA STUNTING) di UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir. Dalam rapat beberapa agenda yang dibahas adalah :

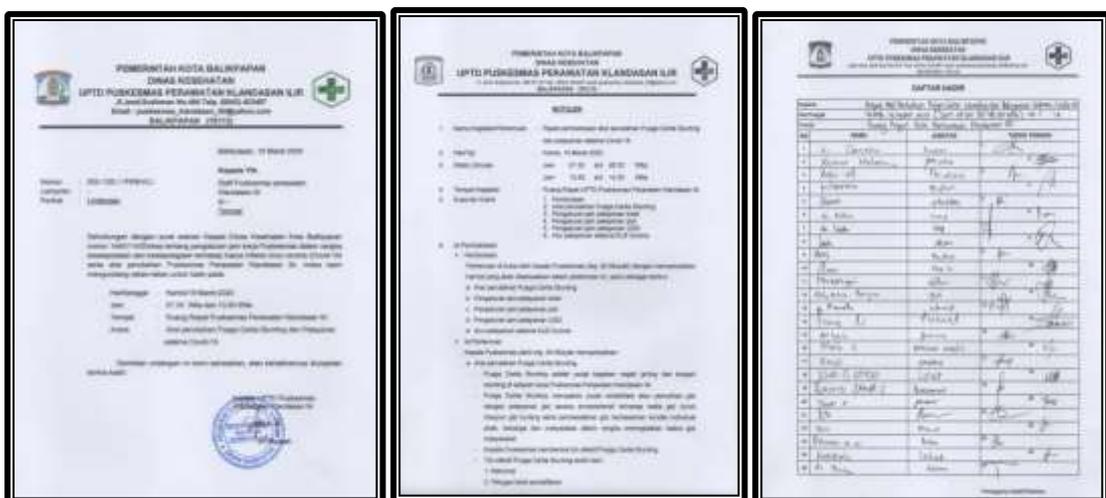
1. Pembahasan dan sosialisasi mengenai Aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING atau pusat kegiatan cegah jaring dan tangani stunting yang akan dilaksanakan di Puskesmas perawatan Klandasan Ilir
2. Pembentukan tim efektif berkenaan dengan aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING

3. Pembagian tugas untuk setiap anggota tim yang dibentuk
4. Koordinasi pelayanan di Puskesmas dalam situasi COVID-19 dan kesiapan Tim PPI (Pengendalian Pencegahan Infeksi) dalam penanganan pelayan pasien maupun sarana dan prasarana yang ada di puskesmas

Gambar 7. Rapat Pemberian Aksi Perubahan dan Pembentukan Tim



Gambar 8. Undangan, Notulen dan Daftar Hadir Rapat



b. Membuat SK Tim Efektif aksi perubahan

Untuk kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan aksi perubahan *reformer* dalam hal ini adalah kepala puskesmas membuat SK Tim Efektif PUSGA CERITA STUNTING dimana di dalam SK sudah ditunjuk nama-nama yang terlibat dalam Tim Efektif aksi perubahan ini beserta tugas masing-masing dari Tim. Hal ini diharapkan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terkoordinasi dalam memberikan pelayanan di Pusga Cerita Stunting Puskesmas perawatan Klandasan Iilir. Selain Pembuatan SK Tim Efektif Reformer juga membuat SK Pelayanan PUSGA CERITA STUNTING sebagai kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan pelayanan PUSGA CERITA STUNTING di Puskesmas Perawatan Klandasan Iilir.

Gambar 9. SK Pembentukan Tim Efektif Cerita Stunting

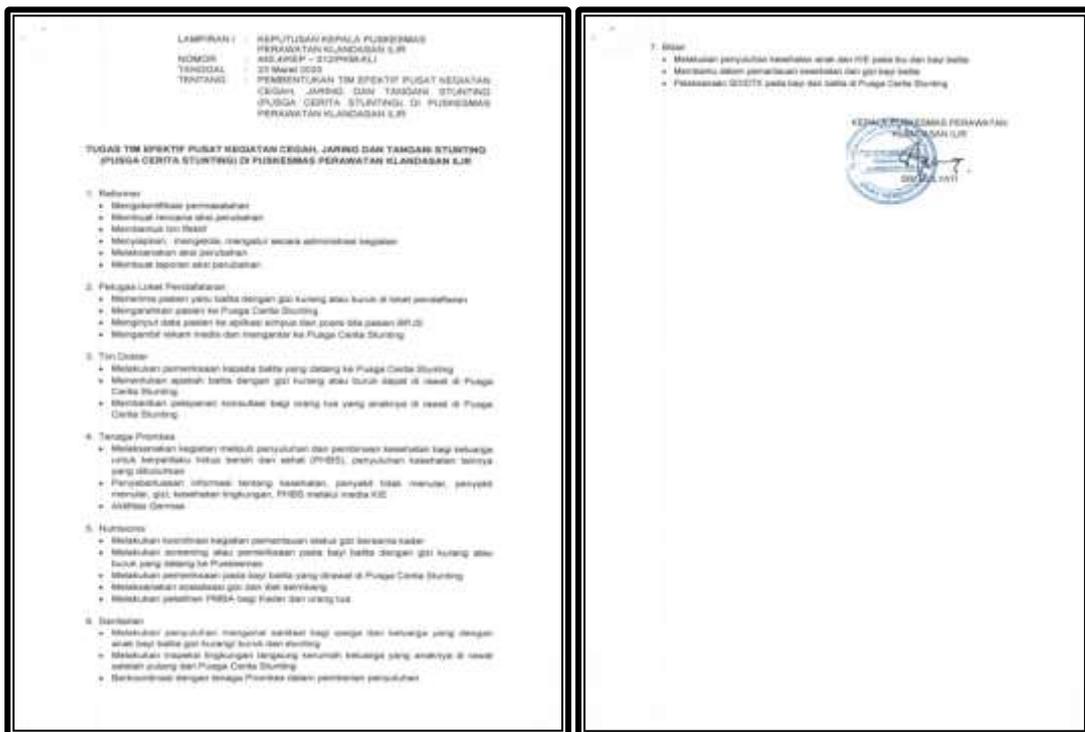
The image shows two pages of a formal decision document (SK) from the Head of the Puskesmas Perawatan Klandasan Iilir. The document is titled "KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PUSGA CERITA STUNTING".

Page 1 (Left):

- Header:** PEMERINTAH KOTA BALIKAPAPAN, DINAS KESEHATAN KOTA, UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR.
- Subject:** TENTANG: PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PUSGA CERITA STUNTING DAN TANGKAP STUNTING PUSGA CERITA STUNTING DI PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR.
- Background (Menimbang):** Lists 11 points regarding the importance of stunting reduction, the role of the Puskesmas, and the need for an effective team.
- Legal Basis (Mengingat):** Lists 11 legal references, including Indonesian laws, regulations, and local government decisions.

Page 2 (Right):

- Decision (MEMUTUSKAN):** Contains three points:
 - Menetapkan:** Approves the decision to form an effective team for the Pusga Cerita Stunting program.
 - MELUKA:** Assigns specific tasks to the team members.
 - MEMERINTAKAN:** Requests that the decision be implemented immediately.
- Date and Place:** Dikatakan di Balikpapan, Pada Tanggal 23 Maret 2020.
- Signature:** Includes a signature and stamp of the Head of the Puskesmas Perawatan Klandasan Iilir.



Gambar 10. SK Pelayanan Pusga Cerita Stunting



2. PERSIAPAN

A. KONSULTASI DENGAN MENTOR MENGENAI LANGKAH-LANGKAH DALAM PENYIAPAN KEGIATAN

Dalam membuat rancangan Aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING, Reformer terlebih dahulu melakukan konsultasi kepada mentor yaitu dr. Andi Sri Juliarti yang sekaligus merupakan Sponsor dalam Aksi perubahan ini. Konsultasi kepada mentor dilakukan saat akan melaksanakan persiapan aksi perubahan sampai implementasi Kegiatan PUSGA CERITA STUNTING

Gambar 13. Konsultasi mentor



Konsultasi pelaksanaan aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING ini membahas mengenai dukungan mentor dan tahapan kegiatan yang nantinya akan dilakukan serta beberapa saran dan

masukannya dari mentor berkenaan dengan aksi perubahan yang dilaksanakan.

Gambar 14. Konsultasi Mentor dan Permohonan Dukungan



B. RAPAT BERSAMA TIM UNTUK SOSIALISASI MILESTONE DAN PENYIAPAN SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN

1. Persiapan Sumber daya Manusia dan Jadwal pelaksanaan kegiatan

Gambar 15. Rapat Tim Efektif Penyusunan rencana Kerja dan Jadwal Pelaksanaan Kerja



Agar Pelaksanaan Aksi perubahan dapat berjalan sesuai dengan yang semestinya perlu dilakukan perencanaan dan penyusunan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim efektif sehingga dapat sistematis dan efisien dalam pelaksanaan aksi perubahan dan tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Persiapan Sumber Daya Sarana Dan Prasarana

Untuk pelaksanaan kegiatan PUSGA CERITA STUNTING Tim mempersiapkan segala sesuatunya termasuk persiapan sarana prasarana yang ada di puskesmas yaitu:

a. Gedung/ Bangunan PUSGA CERITA STUNTING

Gedung yang digunakan untuk Pusga Cerita Stunting adalah bangunan gedung yang sudah ada, dimana dahulu bangunan ini digunakan sebagai ruang rawat inap yang sekarang sudah tidak digunakan lagi. Gedung ini terdiri dari ruang Tamu, 3 kamar pasien dan 1 ruang panjang yang akan digunakan sebagai ruang bermain sekaligus ruang makan bagi bayi balita yang dilakukan perawatan di PUSGA CERITA STUNTING. Pengecatan dilakukan di semua ruang dan pemasangan wall paper agar tampak suasana lebih bersih dan nyaman bagi anak anak.

Gambar 16. Gedung / Bangunan Pusga Cerita Stunting



Ruang dalam gedung



Kamar



b. Plang PUSGA CERITA STUNTING

Pembuatan Plang bangunan Pusga cerita Stunting yang ditempatkan pada bagian depan dari gedung

Gambar 17. Plang Pusga Cerita Stunting



c. Perlengkapan Kamar Pasien

Perlengkapan kamar pasien berupa tempat tidur dan meja di cat ulang , seprei dan sarung bantal semua disiapkan agar kamar Nampak serasi dan nyaman.

Gambar 18. Kamar Pasien



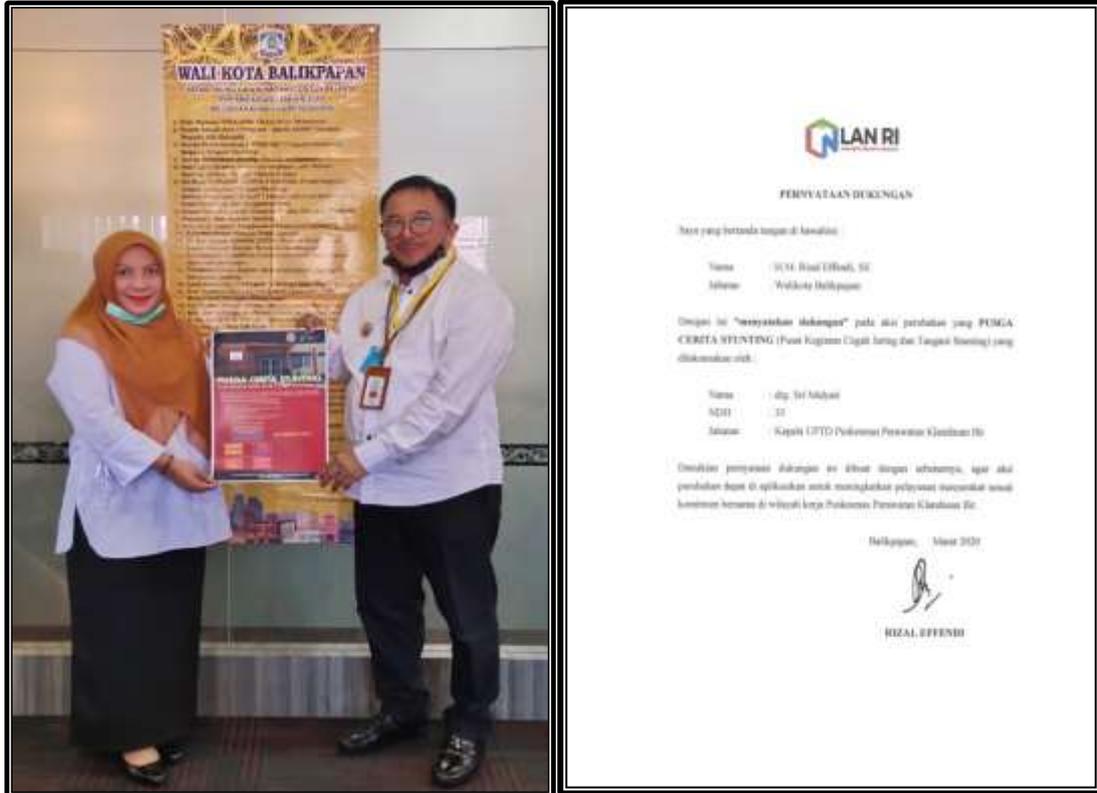
d. Ruang bermain dan Ruang Makan

Gambar 19. Ruangan Bermain dan Ruang Makan



C. KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER

Gambar 20. Koordinasi Dengan Bapak Walikota Balikpapan



Koordinasi Stakeholder dilakukan kepada bapak Walikota Balikpapan Bpk. H. Rizal Effendi di ruangan tamu VIP lantai 1 untuk menyampaikan Aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING atau Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting di UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Iilir. Kesempatan ini juga sebagai bentuk permohonan dukungan reformer kepada Bapak Walikota atas Aksi perubahan yang dilaksanakan.

Gambar 21. Koordinasi dengan Ketua TP PKK Kota Balikpapan



Koordinasi Stakeholder Ketua TP PKK Kota Balikpapan Ibu Hj. Arita Effendi di Kediaman rumah Jabatan . Koordinasi dilakukan dalam rangka sosialisasi aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING yang berhubungan dengan bayi balita dan kesehatan anak terutama permasalahan Gizi pada bayi balita di wilayah kerja puskesmas Klandasan Ilir. Pertemuan ini juga memohon dukungan atas aksi perubahan yang dilakukan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Gambar 22. Koordinasi dengan kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan



Dukungan yang sangat besar diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Dr. Andi Sri Juliarti, M.Kes. Sebagai Mentor dan Sponsor bagi Reformer dalam melaksanakan Aksi Perubahan PUSGA CERITA STUNTIG ini. Kepala Dinas Kesehatan sangat berperan besar dalam memberikan semangat serta memberikan saran dan masukan bagi kesuksesan implementasi Aksi Perubahan yang dibuat oleh Reformer. Koordinasi ini menghasilkan beberapa arahan yaitu :

1. Tetap semangat dalam menjalankan aksi perubahan ini di tengah situasi covid yang terjadi
2. Selalu lakukan konsultasi dan koordinasi dan memanfaatkan media online agar tetap dapat berjalan baik

3. Buat strategi implementasi aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING di puskesmas Klandasan ilir agar tetap dapat berjalan semaksimal yang dapat dilakukan selama masa COVID-19

Gambar 23. Koordinasi dengan Sekretaris Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

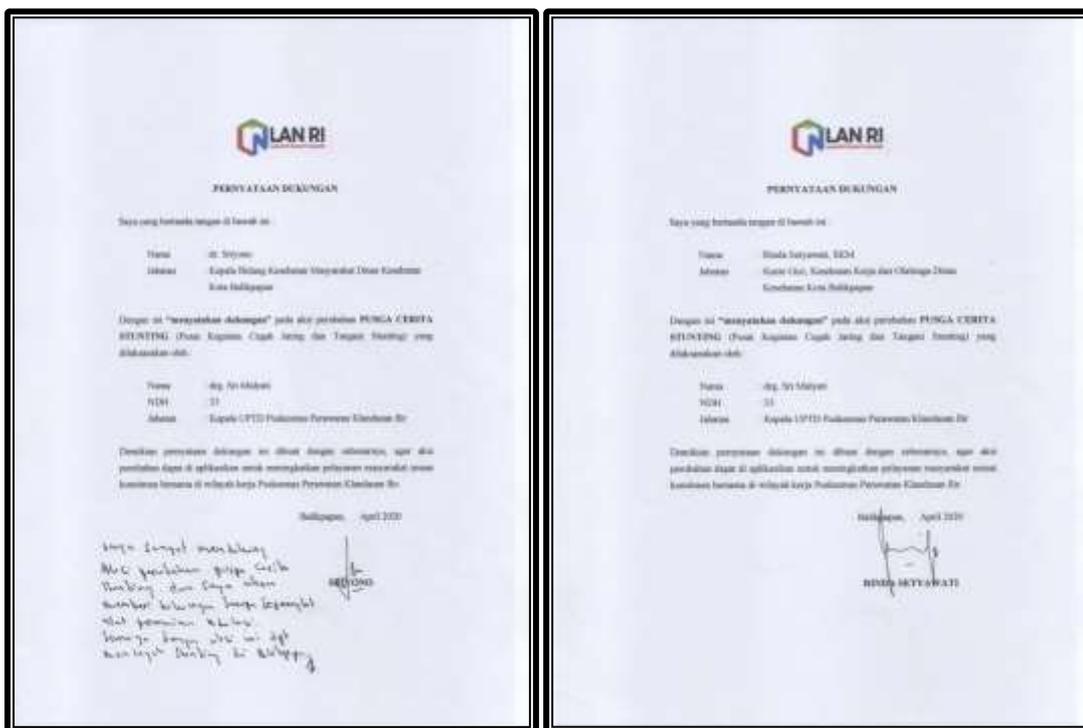


Koordinasi dan konsultasi dengan Sekretaris dinas Kesehatan dra. Alwiati, Apt. untuk aksi perubahan yang akan dilaksanakan. Dukungan yang besar serta saran menjadi bahan masukan yang baik bagi reformer dalam mengimplementasikan aksi perubahan Pusga Cerita Stunting di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Gambar 24. Koordinasi Kabid Kesmas dan Kasi Gizi Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Balikpapan



Gambar 25. Pernyataan Dukungan dr. Sriyono dan Rinda Setyawati



Koordinasi dengan Kepala Bidang kesehatan masyarakat dr. Sriyono mengenai pusga cerita stunting yang merupakan salah satu bidang program kesmas dan rencana bantuan yang dapat diberikan oleh bidang kesehatan masyarakat untuk membantu kegiatan dari pusga cerita stunting yaitu berupa mainan edukasi bagi anak anak. Koordinasi juga dilakukan kepada kepala seksi gizi kesehatan kerja dan olah raga Ibu Rinda Setyawati, SKM yang sangat membantu dalam rencana dan persiapan pelaksanaan aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING.

Gambar 26. Serah Terima Bantuan Permainan Edukatif



Gambar 27. Koordinasi Kader Gizi Wilayah Kelurahan Klandasan Ilir dan Kelurahan Klandasan Ulu

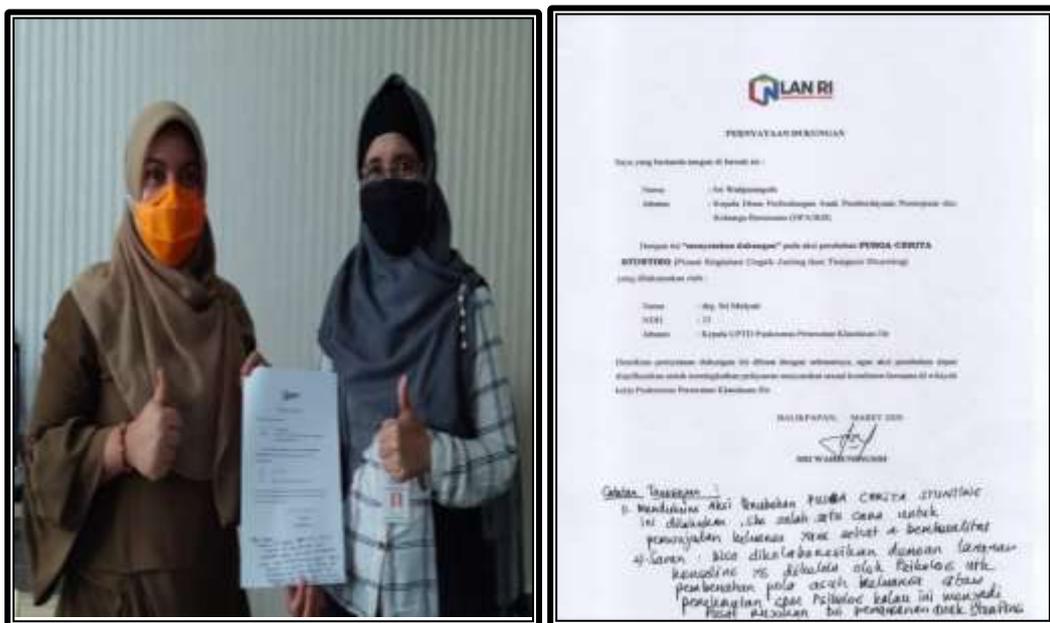


Pelaksanaan koordinasi dengan kader gizi dilakukan untuk sosialisasi aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING dimana peran kader sangatlah penting yaitu :

1. Sebagai kader gizi yang membantu pelaksanaan pemantauan status gizi bayi balita di wilayah kerja puskesmas klandasan ilir yaitu kelurahan klandasan ilir dan klandasan ulu

2. Kader gizi membantu pelaksanaan kegiatan di PUSGA CERITA STUNTING dengan mendampingi balita dengan gizi kurang/buruk yang mendapat pelayanan
3. Pelatihan PMBA bagi kader dan bagi orang tua balita dengan gizi kurang/buruk
4. Pengumpulan data status gizi balita wilayah kerja puskesmas klandasan ilir

Gambar 28. Koordinasi dengan DP3AKB



Koordinasi dan sosialisasi aksi perubahan sekaligus menggalang dukungan kepada lintas sector DP3AKB yang sangat berhubungan dengan kesehatan anak dan keluarga. Hasil koordinasi yaitu:

1. Mendukung aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING sebagai salah satu cara untuk perwujudan keluarga yang sehat dan berkualitas

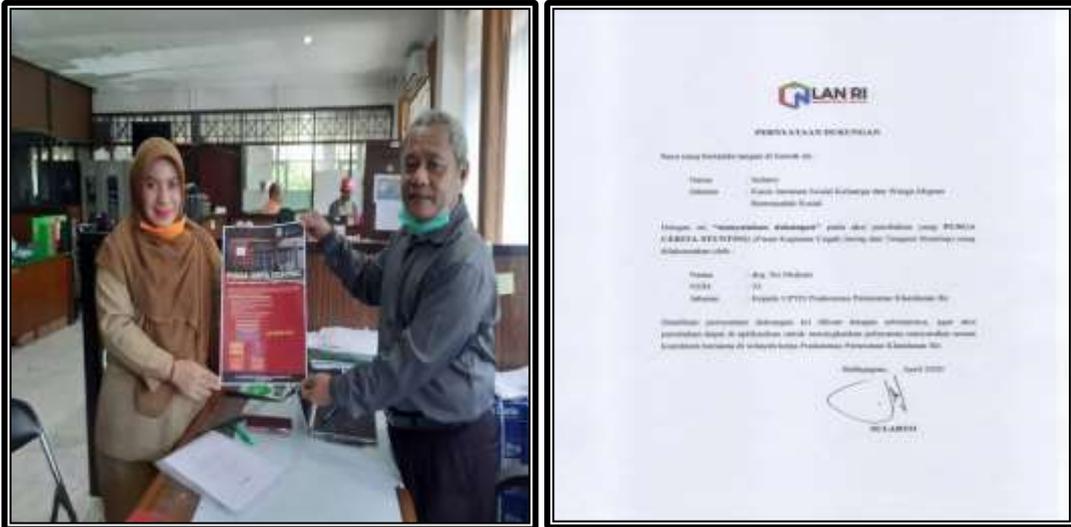
2. Diharapkan dapat dikolaborasikan dengan layanan konseling yang dikelola oleh psikolog untuk pembenahan pola asuh keluarga

Gambar 29. Koordinasi dengan kepala Dinas Diskominfo



Dukungan yang diberikan oleh kepala dinas komunikasi dan informasi dalam implementasi aksi perubahan dengan harapan PUSGA CERITA STUNTING ini dapat mengurangi angka stunting dan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua terhadap kebutuhan gizi bagi anak anaknya.

Gambar 30. Koordinasi dengan Dinas Sosial Kasi Jaminan Sosial Keluarga dan Warga Migran Bermasalah Sosial



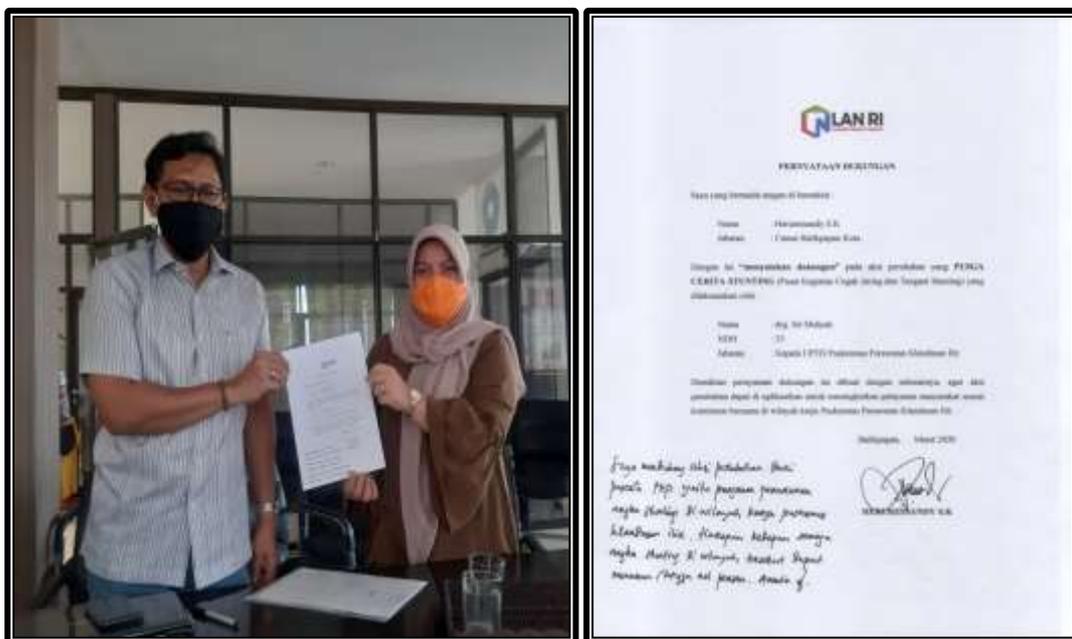
Gambar 31. Kasi Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak dan Lanjut Usia



Penggalangan dukungan dan koordinasi dari dinas sosial yang berharap dengan adanya PUSGA CERITA STUNTING ini yaitu :

1. Kedepannya dapat berjalan di semua Puskesmas di kota Balikpapan dan angka anak stunting di kota Balikpapan dapat menurun,
2. Kolaborasi dan dukungan LAGU ASIK yaitu Layanan Pengaduan masalah sosial anak dalam membantu kegiatan di PUSGA CERITA STUNTING Puskesmas Klandasan Ilir.

Gambar 32. Koordinasi dengan Camat Balikpapan Kota

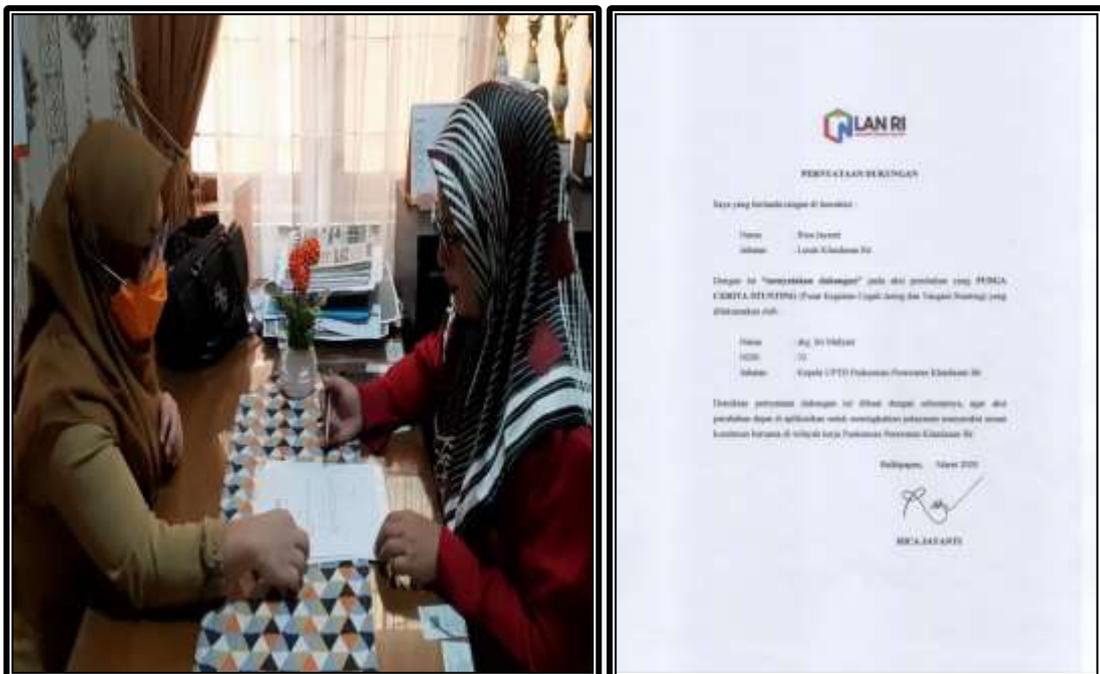


Camat Balikpapan Kota Bapak Heruressandy S.K sangat mendukung aksi perubahan ini dan berharap dengan adanya PUSGA CERITA STUNTING dapat membantu penurunan angka stunting di wilayah kerja puskesmas Klandasan Ilir hingga nol persen.

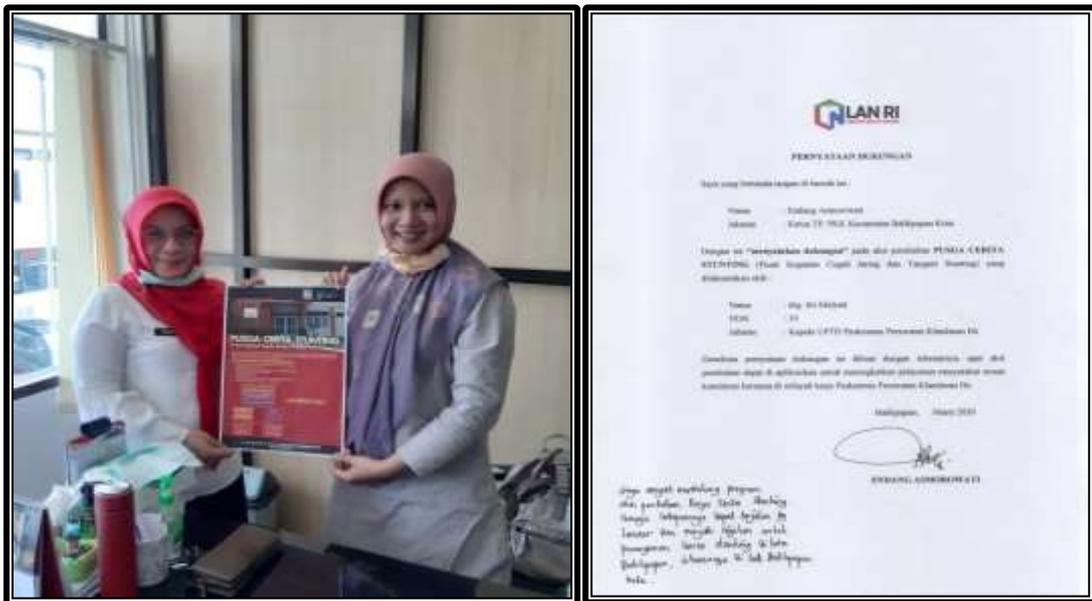
Gambar 33. Koordinasi dengan Lurah Klandasan Ulu



Gambar 34. Koordinasi dengan Lurah Klandasan Ilir

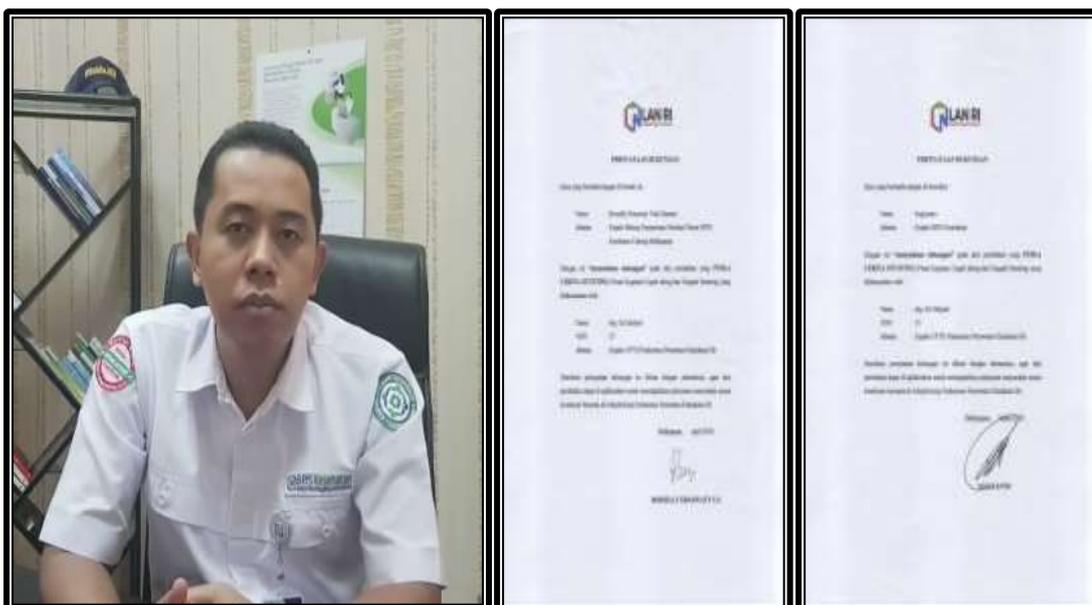


Gambar 35. Koordinasi Ketua TP PKK Kecamatan Balikpapan Kota



Dukungan juga diberikan oleh Ketua PKK Balikpapan Kota Ibu Endang Asmorowati terhadap program ini dan berharap PUSGA CERIAT STUNTING dapat berjalan dengan lancar dan menjadi rujukan untuk penanganan kasus stunting di kota Balikpapan.

Gambar 36. Koordinasi dengan Kepala BPJS Kota Balikpapan



D. Penyusunan petunjuk dan Alur serta SOP PUSGA CERITA STUNTING

Untuk memperjelas pelayanan PUSGA CERITA STUNTING dibutuhkan pembuatan Alur pelayanan dan SOP Pelayanan. Penyusunan Alur dan Sop dirapatkan dalam pertemuan Tim yang dikoordinir oleh Reformers.

Gambar 37. SOP Pusga Cerita Stunting

PELAYANAN PUSGA CERITA STUNTING	
 <p>UPTD PUSKESMAS KANDANGAN LUR</p>	<p>Ang. 001 Mulyati NIP. 19811112001012006</p>
1. Pengertian	Pusga Cerita Stunting adalah "Pusat Kegiatan" Cegah Stunting dan Target Stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Kandangan di Puskesmas Perawatan Kandangan. Pusga Cerita Stunting adalah pertemuan rutin terjadwal yang bertujuan untuk dengan pendekatan gizi secara komprehensif terhadap semua gizi kurang (stunting) dan gizi kurang serta pemenuhan gizi berdasarkan kondisi individu anak, sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan secara dini.
2. Tujuan	Menjadi salah satu kegiatan terpadu yang akan memberikan informasi bagi semua gizi kurang yang ada di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Kandangan di tingkat pelayanan di Puskesmas Perawatan Kandangan.
3. Sasaran	24 Puskesmas Perawatan Kandangan di wilayah Puskesmas Pusat Kegiatan Cegah Stunting dan Target Stunting (Pusga Cerita Stunting) di Puskesmas Perawatan Kandangan di No. 442 ARDP - 012204020.
4. Referensi	1. "Kerangka Pengembangan Perencanaan Makanan Terpadu" Perencanaan Bagi Balita dan Keluarga (Berkas) (Komponen Perencanaan) (Dapat Diakses dari Puskesmas) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 2. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 3. Buku Lulusan dan Praktisi. 4. Monev dan atau pemantauan. 5. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang dilakukan oleh balita dan keluarga terpadu yang akan ada di Puskesmas, dan hasil pemantauan terpadu yang terpadu yang dilakukan secara terpadu. 6. Papan di samping itu akan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu.
5. Prosedur/urutan kegiatan	1. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 2. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 3. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 4. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 5. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 6. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu.

3. Sasaran	<p>1. Puskesmas Perawatan Kandangan di Puskesmas Perawatan Kandangan</p> <p>2. Puskesmas Perawatan Kandangan di Puskesmas Perawatan Kandangan</p>
4. Referensi	<p>1. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 2. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 3. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 4. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 5. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 6. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011).</p>
5. Prosedur/urutan kegiatan	<p>1. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 2. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu.</p>

SOP Pemulihan gizi kurang/buruk di Pusga Cerita Stunting

PELAYANAN PUSGA CERITA STUNTING	
 <p>UPTD PUSKESMAS KANDANGAN LUR</p>	<p>Ang. 001 Mulyati NIP. 19811112001012006</p>
1. Pengertian	Pusga Cerita Stunting adalah "Pusat Kegiatan" Cegah Stunting dan Target Stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Kandangan di Puskesmas Perawatan Kandangan. Pusga Cerita Stunting adalah pertemuan rutin terjadwal yang bertujuan untuk dengan pendekatan gizi secara komprehensif terhadap semua gizi kurang (stunting) dan gizi kurang serta pemenuhan gizi berdasarkan kondisi individu anak, sehingga akan memperoleh hasil yang diinginkan secara dini.
2. Tujuan	Menjadi salah satu kegiatan terpadu yang akan memberikan informasi bagi semua gizi kurang yang ada di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Kandangan di tingkat pelayanan di Puskesmas Perawatan Kandangan.
3. Sasaran	24 Puskesmas Perawatan Kandangan di wilayah Puskesmas Pusat Kegiatan Cegah Stunting dan Target Stunting (Pusga Cerita Stunting) di Puskesmas Perawatan Kandangan di No. 442 ARDP - 012204020.
4. Referensi	1. "Kerangka Pengembangan Perencanaan Makanan Terpadu" Perencanaan Bagi Balita dan Keluarga (Berkas) (Komponen Perencanaan) (Dapat Diakses dari Puskesmas) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 2. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 3. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 4. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 5. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 6. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011).
5. Prosedur/urutan kegiatan	<p>1. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 2. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 3. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 4. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 5. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 6. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu.</p>

3. Sasaran	<p>1. Puskesmas Perawatan Kandangan di Puskesmas Perawatan Kandangan</p> <p>2. Puskesmas Perawatan Kandangan di Puskesmas Perawatan Kandangan</p>
4. Referensi	<p>1. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 2. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 3. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 4. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 5. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011). 6. Rujukan Perencanaan Anak Usia Balita (Kategori) di: www.puskesmas.kandangan.go.id (2011).</p>
5. Prosedur/urutan kegiatan	<p>1. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu. 2. Mengetahui dan melakukan pemantauan yang terpadu yang terpadu.</p>

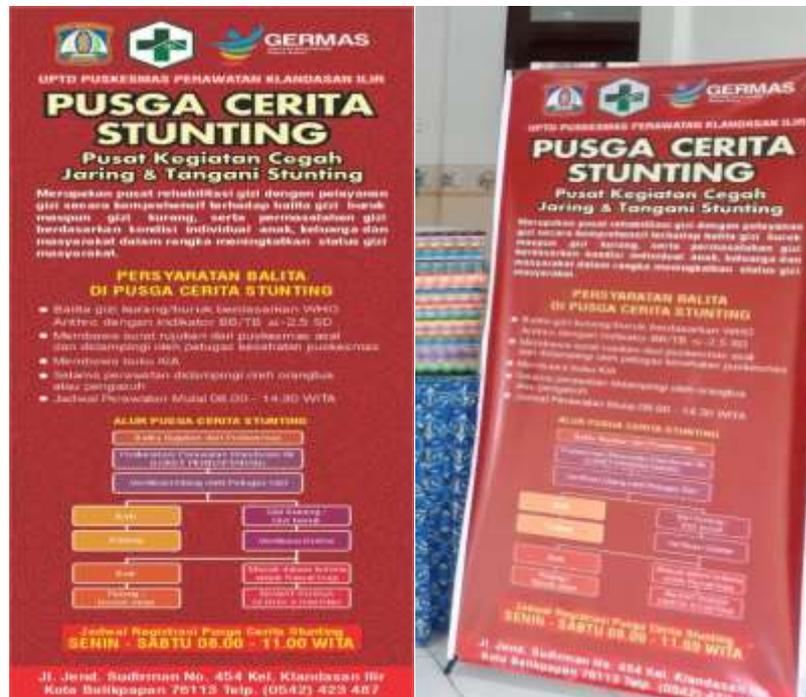
Pembuatan Banner dan leaflet

Banner dan leaflet dibuat sebagai media promosi dan sosialisasi kepada masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Klandasan Ilir

Gambar 38. Leaflet Pusga Cerita Stunting



Gambar 39. Banner Pusga Cerita Stunting



3. IMPLEMENTASI

A. PERESMIAN PUSAT KEGIATAN CERITA STUNTING

Setelah semua Persiapan dilakukan mulai dari Pembuatan SK Tim Efektif, SK Pelayanan PUSGA CERITA STUNTING di Puskesmas Klandasan Ilir, Persiapan Sarana dan Prasarana , pembuatan Alur pelayanan dan pembuatan SOP Pelayanan PUSGA CERITA STUNTING dan SOP Pemulihan Gizi kurang/buruk di PUSGA CERITA STUNTING, maka kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan peresmian PUSGA CERITA STUNTING.

Karena adanya Pandemi COVID-19 dan diberlakukannya *physical distancing* maka peresmian hanya dilaksanakan secara internal puskesmas Klandasan Ilir. Tetapi tetap koordinasi kepala dinas kesehatan dan Kabid Kesmas serta Kasi gizi, olahraga dan kesehatan kerja yang ikut berperan dalam pelaksanaan Peresmian PUSGA CERITA STUNTING.

Alhamdulillah PUSGA CERITA STUNTING mendapat Kunjungan Walikota Balikpapan Bapak H. Rizal Effendi, SE untuk melihat langsung PUSGA CERITA STUNTING dan memberi masukan berkenaan dengan pelayanan yang diberikan di PUSGA CERITA STUNTING.

Gambar 40. Peremsiian Pusga Cerita Stunting



Gambar 41. Kunjungan Walikota Balikpapan ke Pusga Cerita Stunting



Gambar 42. Foto bersama Walikota, Kepala Dinas Kesehatan, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang Dinas Kesehatan Kota Balikpapan



Gambar 43. Foto bersama Walikota, Kepala Dinas Kesehatan, Nutrisionis, Bidan dan Kader Gizi

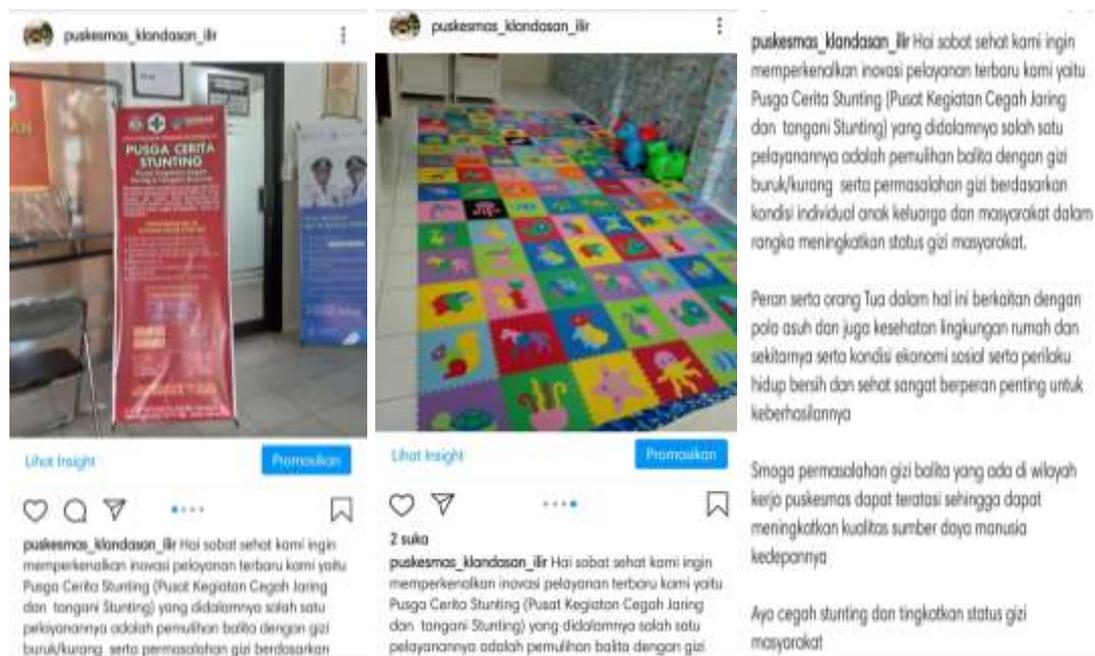


B. SOSIALISASI MASYARAKAT MELALUI MEDIA SOSIAL

Informasi Aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING ini disosialisasikan ke masyarakat melalui media sosial puskesmas Klandasan Ilir yaitu instagram dan facebook. Selain itu leaflet yang telah dibuat juga dibagikan kepada masyarakat yang berkunjung ke puskesmas terutama pada pasien di pelayanan Kesehatan ibu dan anak, KB dan Imunisasi.

Pemasangan banner di depan ruang tunggu juga diharapkan agar masyarakat umum mengetahui tentang pelayanan PUSGA CERITA STUNTING yang ada di Puskesmas Klandasan Ilir.

Gambar 44. Sosialisasi Pusga Cerita Stunting



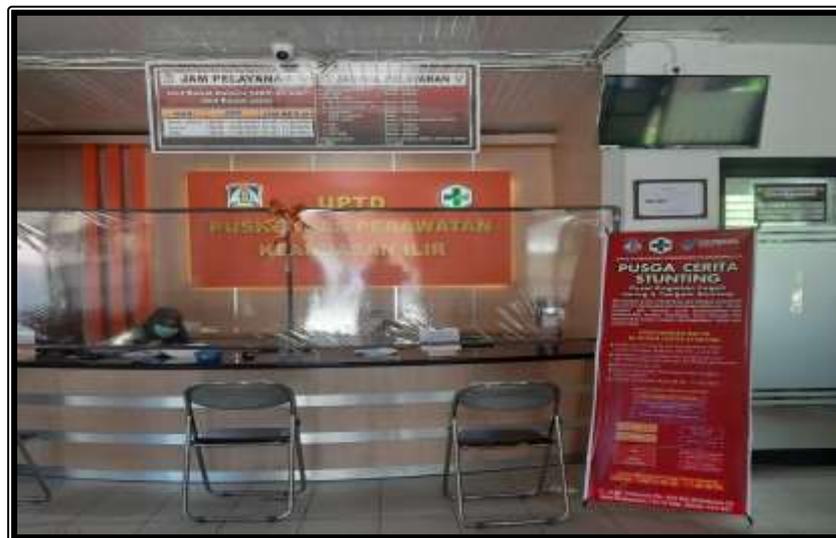
C. PELAYANAN ANAK BALITA DENGAN GIZI KURANG/BURUK DI PUSGA CERITA STUNTING

Pelayanan Anak Balita yang dilaksanakan di PUSGA CERITA STUNTING saat ini dilakukan pada anak balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Klandasan Ilir.

Prosedur Pelayanan PUSGA CERITA STUNTING yaitu :

1. Pendaftaran di loket pendaftaran

Gambar 45. Loket Pendaftaran Pusga Cerita Stunting



2. Pemeriksaan oleh tenaga nutrisisionis

Gambar 46. Pemeriksaan oleh Tenaga Nutrisisionis



3. Pemeriksaan oleh dokter

Gambar 47. Pemeriksaan Dokter



4. Pemberian formula F100

Gambar 48. Pemberian Formula F100



Pemberian Formula 100 pada anak yang dirawat di Pusga cerita stunting diberikan sebanyak 3 kali selama di PUSGA CERITA STUNTING

5. Pemeriksaan/Konseling/Bermain

Kegiatan ini diisi dengan permainan edukatif yang diberikan kepada anak serta dilakukannya deteksi dini tumbuh kembang anak oleh tenaga bidan. Kegiatan konseling dijadwalkan bergantian selama hari rawat di PUSGA CERITA STUNTING yang diisi oleh tenaga dokter, gizi, promkes, sanitarian dan Bidan. Diharapkan juga nantinya dapat menghadirkan tenaga psikolog yang bekerjasama dengan PUSPAGA DP3AKB kota Balikpapan

Gambar 49. Pemeriksaan, Konseling, Tempat Bermain Pasien



6. Istirahat

Kegiatan istirahat anak dilakukan di dalam kamar yang sudah disediakan. Anak diharapkan dapat tidur siang atau beristirahat bersama orang tua/keluarga yang mengasuh.

Gambar 50. Tempat Tidur dan Tempat Istirahat Anak



Secara Keseluruhan jadwal kegiatan perawatan balita gizi kurang buruk Di PUSGA CERITA STUNTING adalah sebagai berikut

08.00 – 09.00	Balita datang, Pengukuran Antropometri dan Pemberian F100
09.00 – 10.00	Pemeriksaan/Konseling/Balita bermain
10.00 – 11.00	Pemberian F100
11.00 – 12.00	Istirahat
12.00 – 13.00	Makan Siang
13.00 – 14.00	Istirahat
14.00 – 14.30	Pemberian F100
14.30 – Selesai	Pulang

4. EVALUASI

a. Rapat Monitoring Dan Evaluasi Dengan Tim Aksi Perubahan

Rapat Monev dilaksanakan untuk memantau pelaksanaan aksi perubahan yang disiapkan oleh tim efektif yang telah dibentuk

Monitoring dan Evaluasi Bulan Maret

1. Pelaksanaan persiapan aksi perubahan di bulan maret dapat dilaksanakan dengan baik mulai dari pembentukan tim efektif sampai dengan pembuatan SK Tim Efektif dan SK pelayanan PUSGA CERITA STUNTING di Puskesmas Klandasan Ilir
2. Walaupun cukup terhambat dalam persiapan sarana prasarana tetapi kegiatan dapat dilaksanakan dengan bantuan seluruh staf puskesmas untuk bekerja bakti yang sdh dilaksnakan sejak bulan Februari sampai dengan bulan maret untuk merapikan ruangan dan Bangunan PUSGA CERITA STUNTING
3. Terus dilakukan koordinasi terkait rencana pemberian bantuan mainan edukatif dari bidang kesehatan masyarakat Dinkes.

Monitoring dan evaluasi Bulan April

1. Koordinasi dengan stakeholder dilakukan dengan kunjungan satu persatu, karena tidak dimungkinkan untuk melaksanakan pertemuan
2. Pembuatan banner dan leaflet telah selesai dan ditempatkan di ruang depan loket pendaftaran sebagai informasi ke pengunjung dan pemberian leaflet bagi kader dan masyarakat yag datang ke puskesmas.

3. SOP diharapkan bisa dilaksanakan sesuai apa yang telah dibuat.
4. Telah diterima bantuan permainan edukatif yang diserahkan langsung oleh Kabid. Kesmas ke reformer selaku Kepala Puskesmas Klandasan Ilir
5. Tetap koordinasi antar tim dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan nantinya
6. Peresmian telah dilaksanakan tgl 21 april 2020 dan mendapat kunjungan Walikota Balikpapan beserta Kepala dinas kesehatan Kota Balikpapan dan Jajarannya esok harinya dengan tetap berusaha untuk sosial Distancing dan membatasi yang hadir
7. Pelayanan PUSGA CERITA STUNTING sudah dilakukan dengan 2 pasien yang di lakukakan perawatan. Kunjungan pasien sempat tertunda dikarenakan situasi covid sehingga muncul kekhawatiran orang tua atau keluarga pasien untuk datang kembali.

Monitoring dan evaluasi bulan Mei

1. Kunjungan kembali balita yang dirawat dan dimulai kembali tahapan perawatan tetapi tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Pasien hanya bisa sampai dengan jam 11 pagi untuk selanjutnya pulang dan melanjutkan istirahat di rumah serta pemberian f100 di rumah oleh orang tuanya.
2. Evaluasi pasien belum dapat dilakukan karena pasien belum bisa rutin berkunjung sesuai jadwal yang telah dibuat akibat efek dari situasi Covid ini.

3. Monitoring dan evaluasi tetap dilakukan oleh petugas melalui telepon ke orang tua pasien untuk menanyakan kondisi anak dan dibantu oleh kader

Tabel 9. Kunjungan Pasien

NO	Pasien	April					Mei					Ket
		H1 22/4	H2	H3	H4	H5	H1 2/5	H2 4/5	H3	H4	H5	
1	Pasien 1	1					1	1	-	-	-	Belum ada perubahan bb dan tb anak sampai tgl 4/5/20
2	Pasien 2	1						1	-	-	-	Belum ada perubahan bb dan tb sampai tgl 4/5/20

b. Rapat Monitoring Dengan Stakeholder

Rapat monitoring dengan stake holder hanya bisa dilakukan melalui telp dan wa, monitoring dengan kader gizi oleh petugas gizi dilaksanakan dalam hal pemantauan status gizi bayi balita yang ada di wilayah kerja puskesmas. Stakeholder DP3AKB berkenaan kerja sama untuk tenaga psikolog untuk sementara ini belum bisa didatangkan karena kondisi Covid 19 saat ini.

2.1.2 Manfaat Hasil Perubahan

I. Internal

- a. Mendapatkan data pemantauan status gizi bayi balita dari kader

Dengan keterlibatan Kader di wilayah kelurahan klandasan Ilir dan kelurahan Klandasan Ulu dalam PUSGA CERIAT STUNTING

sangat membantu dalam koordinir pendataan yang selama ini sudah dilaksanakan. Kader Gizi Melakukan Analisa hasil pengukuran BB (Berat Badan) dan TB (Tinggi Badan), setiap enam bulan /tahun untuk mengetahui status gizi balita dengan cara menggunakan aplikasi Antopomentri Calkulator (Hp Android). Adapun Hasil Analisa pengukuran yang dilakukan di bulan maret adalah sebagai berikut

Tabel 10. Analisa Status Gizi

No	WILAYAH	PEBRUARI 2020									
		Jumlah Balita diukur	STATUS GIZI / STATUS PERTUMBUHAN								
			BB/TB			BB/U			TB/U		
			0- 59 bl	Gibur	Gikur	GL	bb.Sk	bb.K	BL	S.P	P
1	Kld.Iilir	784	17	41	15	18	44	11	20	26	17
2	Kld.Ulu	489	18	22	22	27	26	10	17	10	16
Jumlah		1.273	35	63	37	45	70	21	37	36	33
Cakupan (%)			2.74	4.94	2.90	3.53	5.49	1.64	2.9	2.82	2.59

a

Hasil pelaksanaan kegiatan pemantauan dan pembinaan proses kegiatan pengukuran TB dan BB balita di posyandu dan Pemantauan status gizi (PSG) sebagai berikut :

Tabel 11. Data TB dan BB

No	Wilayah kerja	Jumlah sasaran	Balita diukur BB dan TB	No	Wilayah kerja	Jumlah sasaran	Balita diukur BB dan TB
1.	RT.01 Kld.Iilir	16 Balita	16 Balita	26	RT.45 Kld.Iilir	22 Balita	19 Balita
2.	RT.04 Kld.Iilir	16 Balita	8 Balita	27	RT.46 Kld.Iilir	29 Balita	9 Balita
3.	RT.05 Kld.Iilir	15 Balita	15 Balita	28	RT.47 Kld.Iilir	23 Balita	6 Balita

4.	RT.06 Kld.Iilir	19 Balita	18 Balita	29	RT.48 Kld.Iilir	20 Balita	13 Balita
5.	RT.08 Kld.Iilir	21 Balita	20 Balita	30	RT.49 Kld.Iilir	18 Balita	8 Balita
6.	RT.09 Kld.Iilir	27 Balita	19 Balita	31	RT.55 Kld.Iilir	16 Balita	11 Balita
7.	RT.10 Kld.Iilir	25 Balita	22 Balita	32	RT.56 Kld.Iilir	17 Balita	5 Balita
8.	RT.13 Kld.Iilir	18 Balita	15 Balita	33	RT.57 Kld.Iilir	19 Balita	7 Balita
9.	RT.14 Kld.Iilir	38 Balita	16 Balita	34	RT.61 Kld.Iilir	24 Balita	11 Balita
10.	RT.18 Kld.Iilir	15 Balita	10 Balita	35	RT.62 Kld.Iilir	14 Balita	9 Balita
11.	RT.19 Kld.Iilir	27 Balita	20 Balita	36	RT.11 Kld.Ulu	16 Balita	16 Balita
12.	RT.20 Kld.Iilir	18 Balita	15 Balita	37	RT.12 Kld.Ulu	15 Balita	15 Balita
13.	RT.21 Kld.Iilir	28 Balita	17 Balita	38	RT.13 Kld.Ulu	26 Balita	26 Balita
14.	RT.26 Kld.Iilir	22 Balita	10 Balita	39	RT.22 Kld.Ulu	17 Balita	12 Balita
15.	RT.27 Kld.Iilir	18 Balita	11 Balita	40	RT.23 Kld.Ulu	18 Balita	14 Balita
16.	RT.28 Kld.Iilir	29 Balita	29 Balita	41	RT.24 Kld.Ulu	22 Balita	18 Balita
17.	RT.29 Kld.Iilir	36 Balita	25 Balita	42	RT.30 Kld.Ulu	15 Balita	12 Balita
18.	RT.32 Kld.Iilir	46 Balita	35 Balita	43	RT.33 Kld.Ulu	16 Balita	8 Balita
19.	RT.33 Kld.Iilir	18 Balita	15 Balita	44	RT.35 Kld.Ulu	13 Balita	7 Balita
20.	RT.37 Kld.Iilir	21 Balita	11 Balita	45	RT.38 Kld.Ulu	18 Balita	9 Balita
21.	RT.38 Kld.Iilir	30 Balita	26 Balita	46	RT.39 Kld.Ulu	24 Balita	24 Balita
22.	RT.40 Kld.Iilir	35 Balita	31 Balita	47	RT.28 Kld.Ulu	10 Balita	8 Balita
23.	RT.41 Kld.Iilir	44 Balita	44 Balita	48	RT.27 Kld.Ulu	16 Balita	13 Balita
24.	RT.43 Kld.Iilir	45 Balita	16 Balita	49	RT.08 Kld.Ulu	51 Balita	51 Balita
25.	RT.44 Kld.Iilir	24 Balita	9 Balita	50	RT.25 Kld.Ulu	10 Balita	8 Balita
Jumlah		651 balita	473 balita	Jumlah		489 balita	339 balita

b. Memudahkan berkoordinasi antar sesama petugas dan kader

Bentuk koordinasi selama ini sudah dilakukan tetapi dengan adanya pusga cerita stunting yang menjadi tempat untuk kader berkumpul dalam pelaporan data ke petugas serta wadah diskusi

petugas dan kader berkenaan dengan kasus kasus gizi kurang dan stunting yang ada di wilayah kerjanya masing masing

Gambar 51. Diskusi dan Pelaporan Kader ke Petugas Gizi



- c. Terpusatnya tempat penanganan stunting di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Dengan terbentuknya PUSGA CERITA STUNTING atau Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting ini menjadikan penanganan Anak dengan gizi kurang atau buruk yang berakibat nantinya terjadinya Stunting lebih terpusat dalam satu tempat dengan penanganan yang komprehensif untuk pemantauan kondisi pelayanan gizi berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat dalam rangka meningkatkan status gizi masyarakat.

Pemulihan gizi buruk maupun gizi kurang dilakukan dengan perawatan serta pemberian makanan anak secara intensif dan memenuhi syarat atau memadai, dengan melibatkan peran serta orang tua/pengasuh agar dapat mandiri ketika kembali.

Gambar 52. Gedung Pusga Cerita Stunting



- d. Sebagai tempat untuk pelatihan PMBA bagi kader maupun orang tua anak dengan gizi kurang/buruk/stunting.

Dalam Aksi perubahan ini kegiatan pelatihan PMBA bagi orang tua belum dilaksanakan karena masuk dalam kegiatan jangka menengah dari aksi perubahan ini tetapi pelatihan bagi kader telah dilaksanakan sebelum terjadinya kondisi Covid 19 yang mengharuskan untuk tidak berkumpul

Gambar 53. Pelatihan PMBA



- e. Meningkatkan jumlah balita gizi buruk/kurang mendapatkan perawatan, menurunkan prevalensi Kurang Energi dan Protein (KEP), dan menekan angka balita pendek (stunting).

Manfaat utama yang diharapkan dari aksi perubahan PUSGA CERIATA STUNTING ini adalah banyaknya anak balita dengan gizi kurang/Buruk yang mendapatkan perawatan sehingga dapat menurunkan angka prevalensi KEP dan menekan angka balita pendek atau stunting.

Dengan sudah berjalannya pelayanan di pusga cerita stunting ini terhadap balita yang di rawat walaupun belum dapat maksimal sesuai dengan jadwal yang telah di buat tetapi diharapkan ada perubahan status gizi anak yang dapat dilihat tidak langsung dalam waktu dekat tetapi tetap dipantau sampai masa perawatan di pusga selesai dan kembali kerumah. Tim puskesmas yaitu tenaga sanitarian dan promkes akan turun langsung kerumah untuk melakukan pembinaan baik dari segi lingkungan, pola hidup bersih dan sehat serta kedisiplinan dalam pemberian formula tambahan, PMBA maupun PMT pemulihan yang telah diberikan kepada Orang tua balita.

II. Eksternal

- a. Penanganan balita dengan gizi kurang atau buruk yang bisa dilakukan pemulihan di pusat kegiatan cerita stunting bagi masyarakat wilayah kelurahan Klandasan Ilir dan Klandasan Ulu.

Pelayanan Balita dengan gizi kurang/buruk saat ini telah dilaksanakan terhadap balita yang datang dari wilayah klandasan ilir dan klandasa ulu. Kedepan dengan ijin kepala dinas PUSGA CERITA STUNTING akan menjadi tempat rujukan bagi Puskesmas Lainnya di kota Balikpapan

- b. Memberikan edukasi bagi orang tua mengenai pola asuh anak dan kesehatan lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Selain Anak yang dirawat di PUSGA CERITA STUNTING focus sasaran dalam kegiatan ini adalah orang tua atau pengasuh anak tersebut. Konsultasi diberikan oleh tenaga dokter, petugas gizi, Bidan, promkes dan kesling berkenaan dengan kesehatan anak dan edukasi bagi orang tua mengenai cara pengasuhan atau pola asuh kepada anak serta kondisi lingkungan yang ada disekitar dan didalam rumah. Sehingga Oranag Tua mengetahui apakah penanganan anak dirumah sudah tepat, makanan yang diberikan serta kondisi perkembangan dan kesehatan lingkungannya terjaga termasuk menggunakan air bersih.
- c. Penguatan peran kader gizi dalam membantu pencegahan stunting Koordinasi yang berkesinambungan dan pelatihan pelatihan yang telah diberikan petugas gizi kepada kader membuat kader semakin hebat serta sangat membantu puskesmas sebagai perpanjangan tangan serta sebagai kader pembangunan masyarakat yang berperan aktif di wilayahnya masing masing dalam membantu

mencegah stunting dengan mengaktifkan posyandu, screening pemantauan status gizi anak, pemberian vitamin A dan lainnya

2.2 Deskripsi Proses Kepemimpinan

2.2.1 Membangun Integritas

Untuk membangun integritas reformer sebagai seorang pemimpin yaitu Kepala Puskesmas memberikan contoh dalam bekerja dengan menerapkan tata nilai yang ada di Puskesmas yaitu RAPID

1. Reaktif dan Responsif

Selaku kepala Puskesmas dalam memimpin dan mengatur/mengelola seluruh staf yang ada, dibutuhkan sifat yang tanggap dan mau mendengar serta dapat membangun kepercayaan staf terhadap kepemimpinannya. Untuk menciptakan hubungan yang baik dan dekat satu sama lain agar pelaksanaan kegiatan di Puskesmas berjalan lancar maka reformer membuat koordinasi dalam bentuk:

a. Rapat

Memulai aksi perubahan yang dilakukan reformer membuat rapat untuk pembentukan Tim Efektif agar pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar

b. Membangun Komitmen

- Penggalangan komitmen juga dilakukan setiap pertemuan maupun koordinasi langsung setiap petugas untuk siap melaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab untuk

bekerjasama mencapai tujuan bersama, disamping memaparkan uraian tugas tiap anggota tim.

- Menggalang dukungan kepada lintas sektor dengan berkoordinasi langsung kepada stake holder. Untuk meyakinkan dan memberi informasi kepada seluruh stake holder berkenaan dengan aksi perubahan reformer berusaha menjelaskan rencana aksi perubahan dan hal hal yang melatarbelakangi dari kegiatan ini serta manfaat yang nantinya bisa didapatkan atas keberlangsungan PUSGA CERITA STUNTING di puskesmas perawatan klandasan

Gambar 54. Stakeholder



c. Berkoordinasi dengan kader dan memberikan pelatihan bagi kader dalam tugasnya berkaitan dengan PUSGA CERITA STUNTING

2. Profesional dan Bertanggung jawab

Pelayanan yang diberikan harus sesuai prosedur untuk itu dalam pelaksanaan aksi perubahan dibuat

- Sk Tim efektif dan SK Pelayanan PUSGA CERITA STUNTING
- SOP Pelayanan PUSGA CERITA STUNTING Di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
- SOP Pemulihan Gizi Kurang di PUSGA CERITA STUNTING

Kegiatan ini semua di koordinir oleh kepala puskesmas beserta tim dan siap dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

3. Disiplin

Dalam pelaksanaan implementasi Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting di Puskesmas dibutuhkan komitmen kuat dan kedisiplinan dalam melaksanakan setiap tahapan milestone yang telah disosialisasikan ke seluruh tim. Pelaporan dan monitoring dilakukan untuk mengevaluasi kerja tim agar semua berjalan sesuai rencana. Termasuk disiplin dalam menerapkan SOP yang telah ditetapkan

2.2.2 Pengelolaan Tim Kerja

Pengelolaan tim kerja dilakukan melalui beberapa tahap yakni :

a. Sosialisasi uraian tugas bagi tiap koordinator dan anggota tim

- b. Penjadwalan kegiatan berdasarkan milestone dan persiapan sumber daya yang ada
- c. Koordinasi pembuatan SOP
- d. Pelaksanaan atau implementasi
- e. Monitoring dan evaluasi bulanan

2.2.3 Pembangunan Budaya Pelayanan

Kegiatan PUSGA CERITA STUNTING membangun budaya pelayanan yang berbeda bagi organisasi menuju ke arah yang lebih baik yakni:

- a. Membangun budaya melayani, yakni memperhatikan kebutuhan pelanggan atau masyarakat yang membutuhkan pelayanan bagi anak dengan gizi kurang/buruk yang dapat diberikan pelayanan yang komprehensif dari semua aspek
- b. Mendukung pemberdayaan masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan dimana kader dan tokoh masyarakat memiliki peran utama sebagai penggerak kegiatan
- c. Pemanfaatan teknologi informasi Media Sosial dalam sosialisasi kegiatan dan informasi yang berhubungan dengan kesehatan yang dapat digunakan untuk efisiensi dan efektivitas kerja puskesmas.

2.3 Keberlanjutan Aksi Perubahan

Keberlanjutan Aksi perubahan yang dilakukan dalam jangka pendek saat ini tentunya sangat diharapkan dapat berjalan terus dan

terlaksana berkesinambungan sesuai tahapan selanjutnya yaitu jangka menengah dan jangka panjang.

Tentunya ini semua butuh dukungan oleh semua pihak agar PUSGA CERITA STUNTING nantinya dapat bermanfaat dan berkontribusi dalam usaha menekan angka stunting dan perbaikan permasalahan gizi di masyarakat kota Balikpapan khususnya di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir. Dukungan dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dr. Andi Sri Juliarti dalam keberlanjutan Aksi Perubahan Pusga Cerita stunting sangat besar dimana diharapkan Pusga Cerita Stunting dapat meningkatkan peran aktif kader dalam pemantauan status gizi anak di masyarakat dan dapat menjadi salah satu project berkelanjutan sebagai upaya untuk mengatasi gizi kronis pada anak-anak di kota Balikpapan.

Gambar 55. Surat Dukungan untuk Keberlanjutan Aksi Perubahan Pusga Cerita Stunting



Kepala Bidang Kesehatan masyarakat dinas kesehatan kota Balikpapan dr. Sriyono juga mendukung keberlanjutan atas aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING dimana program ini nantinya dapat menjadi pusat rujukan untuk penanganan gizi buruk atau stunting kota Balikpapan terutama di Puskesmas Klandasan Ilir dan dapat menjadikan atau menurunkan angka stunting di kota Balikpapan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

1. Aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan milestone yang dibuat dan Tujuan jangka Pendek semua telah tercapai
2. Besarnya dukungan stakeholders sangat mempengaruhi implementasi aksi perubahan yang dilaksanakan
3. Telah diresmikannya PUSGA CERITA STUNTING dan Dukungan Walikota Balikpapan dengan kunjungan langsung ke PUSGA CERITA STUNTING membuat Aksi Perubahan ini Optimis akan berjalan dengan baik ke tahap selanjutnya dan akan terus dapat dilaksanakan
4. Tim efektif yang dibentuk dapat bekerja baik dengan adanya rasa kepercayaan, kerjasama, dan komunikasi yang baik antar anggota tim .
5. Komitmen tinggi dan inovasi sangat diperlukan dalam mengatasi hambatan yang muncul di tengah pandemi COVID-19.

3.2 Saran

1. Aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING akan semakin baik dengan kerjasama Tim dan komitmen yang tinggi dengan keterlibatan kader bersama sama

2. Dukungan Stakeholder dalam bentuk kolaborasi dan kerjasama harus di bina dan ditingkatkan.
3. Koordinasi dan Komunikasi dalam Tim harus rutin dilakukan untuk mencapai tujuan bersama
4. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan milestone jangka pendek dapat dijadikan acuan pembelajaran untuk pelaksanaan milestone jangka menengah dan jangka Panjang
5. Keberlanjutan program PUSGA CERITA STUNTING pada jangka menengah dan jangka panjang adalah penggalangan komitmen tim dan stakeholder tahunan, pelatihan berkala, penganggaran dan pengembangan pemetaan kasus Gizi kurang dan stunting di wilayah kerja Puskesmas hingga dapat dilakukan perencanaan perawatan yang harus dilakukan di PUSGA CERIA STUNTING
6. Harus terus dilakukan motivasi dan pendekatan ke masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan pengenalan serta pendekatan secara persuasif

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sk Pusga Cerita Stunting



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN KOTA
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
Jalan Jend. Sudirman No.454 Telep. (0542) 423487
Email : [puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com](mailto:puskemas_klandasan_ilir@yahoo.com) Kode Pos 76113
BALIKPAPAN



KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
Nomor : 445.4/KEP - 013/PKM-KLI

TENTANG

PELAYANAN PUSAT KEGIATAN CEGAH, JARING DAN TANGANI STUNTING
(PUSGA CERITA STUNTING)
DI PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR

KEPALA PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka pelaksanaan aksi perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas yaitu implementasi Pusat Kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting (PUSGA CERITA STUNTING) pada UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir Kota Balikpapan, maka diperlukan membentuk tim efektif untuk kelancaran pelaksanaannya;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu ditetapkan keputusan Kepala Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir tentang Pelayanan Pusat Kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting (PUSGA CERITA STUNTING) di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir;
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
 - Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/ Kota oleh Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional tahun 2018;
 - Perda Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perlindungan Anak;
 - Perda Kota Balikpapan Nomor 9 Tahun 2015 tentang KIBBLA;
 - Perwali Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2016 tentang pemberian ASI Eksklusif;
 - Perwali Kota Balikpapan Nomor 29 Tahun 2019 tentang pedoman pencegahan, penjangkaran, dan penanganan prevalensi balita pendek;
 - SK Walikota Balikpapan Nomor 188,45-299/2018 tentang Tim Pencegahan dan Penanganan Stunting Kota Balikpapan;
 - SK Walikota Balikpapan Nomor 188,45-310/2019 tentang Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Pemeriksaan Haemoglobin pada Calon Pengantin Dalam Rangka Pencegahan Prevalensi Balita Pendek di Kota Balikpapan;
 - Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas;
 - Surat Kepala Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Samarinda Nomor : 213/PKD.1.1/PDP.07.1, tanggal 28 Januari 2020 Perihal

Penetapan dan Pemanggilan Peserta Pelatihan Pengawas Angkatan I;

12. Surat Tugas Kepala Badan kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan Nomor : 094/33/BKPSDM, tanggal 11 Februari 2020 untuk Mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
KESATU : KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR TENTANG PELAYANAN PUSAT KEGIATAN CEGAH, JARING DAN TANGANI STUNTING (PUSGA CERITA STUNTING) DI PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
- KEDUA : Pelayanan Pusga Cerita Stunting di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir sebagaimana diktum Kesatu, sebagai berikut :
1. Sekretariat operasional Cerita Stunting;
 2. Pelaporan data bagi Kader Pembangunan Manusia (KPM) dan Kader Gizi;
 3. Konsultasi dan diskusi gizi buruk dan stunting bagi Kader dan pasien;
 4. Pelatihan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) bagi Kader dan orang tua anak dengan gizi kurang/ buruk dan stunting;
 5. Pemulihan/ rehabilitasi anak dengan gizi kurang/ buruk di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir dan Puskesmas di Balikpapan;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ditemukan kekeliruan akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada Tanggal : 26 Maret 2020



Lampiran 2. Sk Tim Efektif



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN KOTA
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
Jalan Jend. Sudirman No.454 Telp. (0542) 423487
Email : puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com Kode Pos 76113
BALIKPAPAN



KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
Nomor : 445.4/KEP - 012/PKM-KLI

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PUSAT KEGIATAN CEGAH, JARING DAN TANGANI STUNTING (PUSGA CERITA STUNTING) DI PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR

KEPALA PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan aksi perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas yaitu implementasi Pusat Kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting (PUSGA CERITA STUNTING) pada Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir Kota Balikpapan, maka diperlukan membentuk tim efektif untuk kelancaran pelaksanaannya;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu ditetapkan keputusan Kepala Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir tentang Pembentukan Tim Efektif Pusat Kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting (PUSGA CERITA STUNTING) di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
 3. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/ Kota oleh Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional tahun 2018;
 4. Perda Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perlindungan Anak;
 5. Perda Kota Balikpapan Nomor 9 Tahun 2015 tentang KIBBLA;
 6. Perwali Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2016 tentang pemberian ASI Eksklusif;
 7. Perwali Kota Balikpapan Nomor 29 Tahun 2019 tentang pedoman pencegahan, penjarangan, dan penanganan prevalensi balita pendek;
 8. SK Walikota Balikpapan Nomor 188.45-299/2018 tentang Tim Pencegahan dan Penanganan Stunting Kota Balikpapan;
 9. SK Walikota Balikpapan Nomor 188.45-310/2019 tentang Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Pemeriksaan Haemoglobnin pada Calon Pengantin Dalam Rangka Pencegahan Prevalensi Balita Pendek di Kota Balikpapan;
 10. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas;
 11. Surat Kepala Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Samarinda Nomor : 213/PKD.1.1/PDP.07.1, tanggal 28 Januari 2020 Perihal

Penetapan dan Pemanggilan Peserta Pelatihan Pengawas Angkatan I;

12. Surat Tugas Kepala Badan kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan Nomor : 094/33/BKPSDM, tanggal 11 Februari 2020 untuk Mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
KESATU : KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PUSAT KEGIATAN CEGAH, JARING DAN TANGANI STUNTING (PUSGA CERITA STUNTING) DI PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
- KEDUA : Tugas tim efektif sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ditemukan kekeliruan akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada Tanggal : 23 Maret 2020



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS
PERAWATAN KLANDASAN ILIR
NOMOR : 445.4/KEP – 012/PKM-KLI
TANGGAL : 23 Maret 2020
TENTANG : PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PUSAT KEGIATAN
CEGAH, JARING DAN TANGANI STUNTING
(PUSGA CERITA STUNTING) DI PUSKESMAS
PERAWATAN KLANDASAN ILIR

**TUGAS TIM EFEKTIF PUSAT KEGIATAN CEGAH, JARING DAN TANGANI STUNTING
(PUSGA CERITA STUNTING) DI PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR**

1. Reformer
 - Mengidentifikasi permasalahan
 - Membuat rencana aksi perubahan
 - Membentuk tim efektif
 - Menyiapkan, mengelola, mengatur secara administrasi kegiatan
 - Melaksanakan aksi perubahan
 - Membuat laporan aksi perubahan
2. Petugas Loker Pendaftaran
 - Menerima pasien yaitu balita dengan gizi kurang atau buruk di loket pendaftaran
 - Mengarahkan pasien ke Pusga Cerita Stunting
 - Menginput data pasien ke aplikasi simpus dan pcare bila pasien BPJS
 - Mengambil rekam medis dan mengantar ke Pusga Cerita Stunting
3. Tim Dokter
 - Melakukan pemeriksaan kepada balita yang datang ke Pusga Cerita Stunting
 - Menentukan apakah balita dengan gizi kurang atau buruk dapat di rawat di Pusga Cerita Stunting
 - Memberikan pelayanan konsultasi bagi orang tua yang anaknya di rawat di Pusga Cerita Stunting
4. Tenaga Promkes
 - Melaksanakan kegiatan meliputi penyuluhan dan pembinaan kesehatan bagi keluarga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penyuluhan kesehatan lainnya yang dibutuhkan
 - Penyebarluasan informasi tentang kesehatan, penyakit tidak menular, penyakit menular, gizi, kesehatan lingkungan, PHBS melalui media KIE
 - Aktifitas Germas
5. Nutrisionis
 - Melakukan koordinasi kegiatan pemantauan status gizi bersama kader
 - Melakukan screening atau pemeriksaan pada bayi balita dengan gizi kurang atau buruk yang datang ke Puskesmas
 - Melakukan pemeriksaan pada bayi balita yang dirawat di Pusga Cerita Stunting
 - Melaksanakan sosialisasi gizi dan diet seimbang
 - Melakukan pelatihan PMBA bagi Kader dan orang tua
6. Sanitarian
 - Melakukan penyuluhan mengenai sanitasi bagi warga dan keluarga yang dengan anak bayi balita gizi kurang/ buruk dan stunting
 - Melakukan inspeksi lingkungan langsung kerumah keluarga yang anaknya di rawat setelah pulang dari Pusga Cerita Stunting
 - Berkoordinasi dengan tenaga Promkes dalam pemberian penyuluhan

7. Bidan

- Melakukan penyuluhan kesehatan anak dan KIE pada ibu dan bayi balita
- Membantu dalam pemantauan kesehatan dan gizi bayi balita
- Pelaksanaan SDIDTK pada bayi dan balita di Pusga Cerita Stunting

KEPALA PUSKESMAS PERAWATAN
KLANDASAN ILIR



SRI MULYATI

Lampiran 3. Form Persetujuan Rencana Akper Mentor

FORM PERSETUJUAN MENTOR
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I

Data Peserta
Nama : drg. SRI MULYATI
NIP : 19810112 201001 2 006
Jabatan : Kepala Puskesmas
Instansi : UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
NIK (KTP) : 6471045201810007

Data Mentor
Nama : dr. ANDI SRI JULIARTY, M.Kes
NIP : 19680711 199806 2 001
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I / IV b
NIK (KTP) : 6471055107680001
NPWP : 08.336.811.88.721.001
No. HP : 081251318954

Gagasan Perubahan Peserta:

“PUSGA CERITA STUNTING” adalah pusat kegiatan cegah, jaring dan tangani stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir yaitu kelurahan Klandasan Ulu dan kelurahan Klandasan Ilir. PUSGA CERITA STUNTING ini merupakan pusat rehabilitasi atau pemulihan gizi dengan pelayanan gizi secara komprehensif terhadap balita gizi buruk maupun gizi kurang serta permasalahan gizi berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat dalam rangka meningkatkan status gizi masyarakat. Pemulihan gizi buruk maupun gizi kurang dilakukan dengan perawatan serta pemberian makanan anak secara intensif dan adekuat, dengan melibatkan peran serta orang tua/ pengasuh agar dapat mandiri ketika kembali ke rumah. Selain menjadi pusat rehabilitasi atau pemulihan gizi, PUSGA CERITA STUNTING juga merupakan tempat untuk pelatihan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) bagi kader dan orang tua anak yang dijaring stunting, di PUSGA CERITA STUNTING ini juga akan dilaksanakan diskusi kasus kasus gizi buruk dan stunting dan tempat untuk kader gizi melaporkan hasil penjangkauan pemantauan status gizi yang dilaksanakan di posyandu-posyandu wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, 04 Maret 2020

dr. ANDI SRI JULIARTY, M.Kes)

Lampiran 4. Form Persetujuan Mentor



**FORM PERSETUJUAN MENTOR
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I**

Data Peserta

Nama : DRG. SRI MULYATI
NIP : 198101122010012006
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan
NIK (KTP) : 6471045201810007

Data Mentor

Nama : dr. Andi Sri Juliarty, M.Kes
NIP : 196807111998062001
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I/IV b
No. HP : 081251318954

Gagasan Aksi Perubahan: PUSGA CERITA STUNTING
(Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting)

Balikpapan, Maret 2020

Mentor,

dr. ANDI SRI JULIARTY, M.Kes

Lampiran 5. Pernyataan Dukungan Stakeholders



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.M. Rizal Effendi, SE
Jabatan : Walikota Balikpapan

Dengan ini **“menyatakan dukungan”** pada aksi perubahan yang **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

RIZAL EFFENDI



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosselly Ernawaty Yuki Sianturi
Jabatan : Kepala Bidang Penjaminan Manfaat Primer BPJS
Kesehatan Cabang Balikpapan

Dengan ini "**menyatakan dukungan**" pada aksi perubahan yang **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, April 2020

ROSSELLY ERNAWATY Y.S



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : dr. Andi Sri Juliarty, M.Kes
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

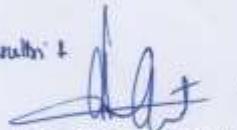
Dengan ini "**menyatakan dukungan**" pada aksi perubahan **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat diaplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

Call:
- Tetap semangat menjalankan rencana aksi ditambah dengan konsultasi & pertemuan secara online.


ANDI SRI JULIARTY



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Sriyono
Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan
Kota Balikpapan

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, April 2020

Saya sangat mendukung
aksi perubahan pusga cerita
stunting. dan saya akan
membeli dukungan berupa seperangkat
alat permainan keluarga.
Semoga dengan aksi ini dpt
meneguk stunting di Balikpapan.


SRIYONO



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Asmorowati
Jabatan : Ketua TP. PKK Kecamatan Balikpapan Kota

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

ENDANG ASMOROWATI

Saya sangat mendukung program aksi perubahan pusga cerita stunting. Semoga kedepannya dapat berjalan dengan lancar dan menjadi rujukan untuk penanganan kasus stunting di kota Balikpapan, khususnya di kel. Balikpapan kota.



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heruressandy S.K
Jabatan : Camat Balikpapan Kota

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan yang **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

Saya mendukung aksi perubahan dari peserta PKP yaitu program penurunan angka stunting di wilayah kerja Puskesmas Klandasan Ilir. Harapan kedepan semoga angka stunting di wilayah tersebut dapat menurun / tnyga nol persen. Aminin of.


HERURESSANDY S.K



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hj. Arita Rizal Effendi
Jabatan : Ketua TP PKK Kota Balikpapan

Dengan ini "**menyatakan dukungan**" pada aksi perubahan Program **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat diaplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, 17 April 2020

Hj. ARITA RIZAL EFFENDI



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nooranam Assri Abdiaswari
Jabatan : Kasie Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak dan Lanjut Usia

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan yang **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, April 2020

NOORANAM ASSRI ABDIASWARI

Saya mendukung aksi perubahan PUSGA CERITA STUNTING di PKM Klandasan Ilir. Semoga ke depannya dapat berjalan di semua PKM di Kota Balikpapan dan angka Anak Stunting di Kota Balikpapan dapat menurun.

SENANDUNG CAJAK dgn LAGU ASIKnya siap mendukung :)



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rica Jayanti
Jabatan : Lurah Klandasan Ilir

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan yang **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

RICA JAYANTI



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rinda Setyawati, SKM
Jabatan : Kasie Gizi, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas
Kesehatan Kota Balikpapan

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, April 2020



RINDA SETYAWATI



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siswanto, S.Sos
Jabatan : Lurah Klandasan Ulu

Dengan ini "menyatakan dukungan" pada aksi perubahan yang **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

SISWANTO

Catatan :
Alhamdulillah
akhirnya ada aksi perubahan
terkait penanganan masalah
stunting, Besar harapan
saya warga kld ilir dan ulu
semua sehat dan cerdas anak-anak.
Puskesmas selalu buat aksi perubahan
itu prapras kld ulir !!



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wahjuningsih
Jabatan : Kepala Dinas Perlindungan Anak Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (DPA3KB)

Dengan ini "**menyatakan dukungan**" pada aksi perubahan **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat diaplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

BALIKPAPAN, MARET 2020

SRI WAHJUNINGSIH

Catatan Tanggapan :

- 1). Mendukung Aksi Perubahan PUSGA CERITA STUNTING ini dilakukan, sbg salah satu cara untuk perwujudan keluarga yang sehat & berkualitas
- 2). Saran : bisa dikolaborasi dengan layanan konseling yg dikelola oleh Psikolog utk membenahan pola asuh keluarga atau penempatan SPK Psikolog kalau ini menjadi pusat rujukan ds penasehan anak stunting



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyanto
Jabatan : Kepala BPJS Kesehatan

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan yang **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

SUGIYANTO



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sularto
Jabatan : Kasie Jaminan Sosial Keluarga dan Warga Migran
Bermasalah Sosial

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan yang **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, April 2020

SULARTO



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTADI, S.Sos. MM
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Balikpapan

Dengan ini "menyatakan dukungan" pada aksi perubahan yang PUSGA CERITA STUNTING (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

2) Sangat mendukung sekali
aksi perubahan Pusga Cerita Stunting
karena dapat mengurangi angka stunting
dan dapat memberikan pemahaman
supada orang tua terhadap kebutuhan
gizi bagi anak-anaknya.
SUTADI



PERNYATAAN DUKUNGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu
Jabatan : Ketua RT. 032 Kelurahan Klandasan Ilir

Dengan ini **"menyatakan dukungan"** pada aksi perubahan **PUSGA CERITA STUNTING** (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting) yang dilaksanakan oleh :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan sebenarnya, agar aksi perubahan dapat di aplikasikan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat sesuai komitmen bersama di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.

Balikpapan, Maret 2020

SRI RAHAYU

*Sangat mendukung aksi perubahan
PUSGA CERITA STUNTING.*

Lampiran 6. Lembar Pengesahan



**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN AKSI PERUBAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Rancangan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
NIP : 19810112 201001 2 006
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan
Judul Aksi Perubahan : PUSGA CERITA STUNTING (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting)

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar Rancangan Aksi Perubahan pada hari Senin, 16 Maret 2020 bertempat di Kampus Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah (Puslatbang KDOD).

Penguji,

DR. Mariman Darto, M. Si
NIP. 197202072005011001

Coach,

Rokip Purnomo, SE
NIP. 197404302008041001

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Rancangan Aksi Perubahan



**LEMBAR PERSETUJUAN
RANCANGAN AKSI PERUBAHAN**

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Rancangan Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan I :

Nama : drg. Sri Mulyati
NDH : 33
NIP : 198101122010012006
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan
Judul Aksi Perubahan : PUSGA CERITA STUNTING (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting)

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Rancangan Aksi Perubahan pada hari Senin, 16 Maret 2020 bertempat di Kampus Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Otonomi Daerah (Puslatbang KDOD) Lembaga Administrasi Negara.

Mentor,


Dr. Andi Sri Juliarty, M. Kes
NIP. 196807111998062001

Coach,


Rokip Purnomo, SE
NIP. 197404302008041001

Lampiran 8. Surat Pernyataan Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN**
DINAS KESEHATAN
Jl. Jend. Sudirman No. 118 Balikpapan 76113 Telp. (0542) 421481 Fax. (0542) 733580
e-mail : kesehatan@balikpapan.go.id; dkk_bppn@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Andi Sri Juliarty, M.Kes.
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Adalah Mentor dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan 1 tahun 2020 di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara, atas nama:

Nama : drg. Sri Mulyati
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
Instansi : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Dengan ini kami menyatakan siap mendukung keberlanjutan Impelementasi Aksi Perubahan PUSGA CERITA STUNTING (Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan,
 dr. Andi Sri Juliarty, M.Kes.

Balikpapan, 06 Mei 2020
Mentor,
 dr. Andi Sri Juliarty, M.Kes.

Lampiran 9. Lembar Konsultasi Coach dan Mentor

PUSLATBANG KDOD LAN SAMARINDA
 DIKLAT KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I TAHUN
 2020



LEMBAR KONSULTASI COACH

NAMA : drg. Sri Mulyati

NDH : 33

JABATAN : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir Balikpapan

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	MEDIA	TANDA TANGAN
	26/2/2020	Konsultasi Judul Rancangan Akper.	Tatap muka	
	3/3/2020	Konsultasi Rancangan Aksi Perubahan.	Tatap muka	
	9/2/2020	Konsultasi Rancangan Aksi Perubahan	Tatap muka	
	10/2/2020	Konsultasi Rancangan Aksi Perubahan	Tatap muka	
	11/3/2020	Konsultasi Rancangan Aksi perubahan	Tatap muka	
	27/4/2020	Konsultasi formul pelaporan Aksi perubahan	WA	
	6/5/2020	Konsultasi Lap aksi perubahan	WA	
	9/5/2020	Konsultasi Laporan Aksi Perubahan	WA	
	11/5/2020	Konsultasi Laporan Aksi perubahan	WA	
	14/5/2020	Konsultasi pertunjukan Lap Akper	WA	

LEMBAR KONSULTASI MENTOR



KARTU KONSULTASI MENTOR PELATIHAN KEPIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN I TAHUN 2020

Nama : Drg Sri Mulyati
 NDH : 33
 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
 Instansi : Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

No	Hari/ Tanggal	Uraian/ Konsultasi	Media	Paraf
	23/2/2020	Pengarahan Usulan Akti Perubahan	Tatap muka	
	24/2/2020	Komunikasi & Koordinasi via Grup	WA	
	25/2/2020	Konsultasi judul Rancangan Akper	WA	
	26/2/2020	Konsultasi judul Rancangan Akper	WA	
	6/3/2020	Konsultasi Rancangan Akper	WA	
	14/3/2020	Konsultasi Rancangan Akper & PPT 4/ ujian	WA	
	16/3/2020	Koordinasi persiapan ujian Rancangan	WA	
	17/3/2020 8/4/2020	Konsultasi mentor Akti Perubahan Koordinasi stake holder dgn walikota	Tatap muka Langsung	
	20/4/2020	Koordinasi pembukaan "Pusoci"	WA	
	21/4/2020	Koordinasi rencana kunjungan Bapak Walikota	WA	
	22/4/2020	Koordinasi pelaksanaan kunjungan Walikota	WA	
	6/5/2020	Koordinasi Hasil Akper & Dukungan keberlanjutan akti perubahan	Tatap muka Langsung	

Lampiran 10. Sop Pusga Cerita Stunting

	PEMULIHAN GIZI KURANG/ BURUK DI PUSGA CERITA STUNTING		
	SOP	No. Dokumen : 102/SOP-UKP/PKM-KLI/II/2020 No. Revisi : - Tgl. Terbit : 6 April 2020 Halaman : 1-2	
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR			drg. Sri Mulyati NIP. 198101122010012006
1. Pengertian	Pusga Cerita Stunting adalah Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir. Pusga Cerita Stunting merupakan pusat rehabilitasi atau pemulihan gizi dengan pelayanan gizi secara komprehensif terhadap balita gizi buruk maupun gizi kurang serta permasalahan gizi berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat dalam rangka meningkatkan status gizi masyarakat.		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pelayanan bagi balita gizi kurang atau gizi buruk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Klandasan Ilir yang dilakukan perawatan di Pusga Cerita Stunting Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.		
3. Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> - SK Kepala Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir tentang Pelayanan Pusat kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting (Pusga Cerita Stunting) di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir No. 445.4/KEP – 013/PKM-KLI. - SK Kepala Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir tentang Pembentukan Tim Efektif Pusat Kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting (Pusga Cerita Stunting) di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir No. 445.4/KEP – 012/PKM-KLI. 		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang (Bantuan Operasional Kesehatan) Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementerian Kesehatan RI 2011. 2. Bagan Tatalaksana Anak Gizi Buruk Buku 1 Kementerian Kesehatan RI Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Gizi 2011. 		
5. Prosedur/Langkah-langkah	Kegiatan Pemulihan Gizi Kurang/ Buruk di Pusga Cerita Stunting di mulai pada pukul 08.00 – 14.30 WITA : <ol style="list-style-type: none"> 1. 08.00 - 09.00 Balita datang pengukuran antropometri dan di beri F100 2. 09.00 – 10.00 Pemeriksaan/ konseling/ balita bermain 3. 10.00 – 11.00 Pemberian F100 4. 11.00 – 12.00 Istirahat 5. 12.00 – 13.00 Makan siang 		

	<ol style="list-style-type: none"> 6. 13.00 – 14.00 Istirahat 7. 14.00 – 14.30 Pemberian F100 8. 14.30 – Selesai pengukuran antropometri dan balita pulang 9. Pelatihan PMBA bagi Kader dan orang tua anak dengan gizi kurang, gizi buruk dan stunting sesuai waktu yang disepakati.
5. Diagram alir	-
6. Unit terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poli BP 2. Sanitarian 3. Promkes 4. Kesling 5. Poli KB/ KIA
7. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Register by name pelayanan Pusga Cerita Stunting 2. Laporan monitoring pemantauan status gizi anak 3. Form KIE/ konseling terpadu 4. Form SDIDTK

	PELAYANAN PUSGA CERITA STUNTING		
	SOP	No.Dokumen : 2001/SOP-UKP/Perw-KLI/VI/2020	
		No. Revisi : -	
		Tgl. Terbit : 6 April 2020	
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR		drg. Sri Mulyati NIP. 198101122010012006	
1. Pengertian	<p>Pusga Cerita Stunting adalah Pusat Kegiatan Cegah Jaring dan Tangani Stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.</p> <p>Pusga Cerita Stunting merupakan pusat rehabilitasi atau pemulihan gizi dengan pelayanan gizi secara komprehensif terhadap balita gizi buruk maupun gizi kurang serta permasalahan gizi berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat dalam rangka meningkatkan status gizi masyarakat.</p>		
2. Tujuan	<p>Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pelayanan bagi balita gizi kurang atau gizi buruk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir yang dilakukan perawatan di Pusga Cerita Stunting Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.</p>		
3. Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> - SK Kepala Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir tentang Pelayanan Pusat kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting (Pusga Cerita Stunting) di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir No. 445.4/KEP – 013/PKM-KLI. - SK Kepala Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir tentang Pembentukan Tim Efektif Pusat Kegiatan Cegah, Jaring dan Tangani Stunting (Pusga Cerita Stunting) di Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir No. 445.4/KEP – 012/PKM-KLI. 		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang (Bantuan Operasional Kesehatan) Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kementrian Kesehatan RI 2011. 2. Bagan Tatalaksana Anak Gizi Buruk buku 1 Kementrian Kesehatan RI Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Gizi 2011. 		
5. Prosedur/Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balita rujukan dari Puskesmas 2. Mendaftar di loket pendaftaran 3. Petugas gizi atau sanitarian melakukan verifikasi ulang kondisi anak balita 4. Hasil verifikasi menyatakan baik maka anak di pulangkan, bila hasil verifikasi menyatakan balita gizi kurang/ buruk dilakukan verifikasi kembali oleh dokter 5. Pasien di arahkan ke dokter, hasil verifikasi dokter baik, anak dipulangkan/ rawat jalan 		

	<p>6. Hasil verifikasi dokter menyatakan anak masuk dalam kriteria untuk rawat inap, maka anak masuk dalam rawat Pusga Cerita Stunting</p> <p>7. Monitoring setiap hari oleh petugas gizi selama minimal 3 hari maksimal 5 hari perawatan.</p>
<p>5. Diagram alir</p>	<pre> graph TD A[Balita Rujukan dari Puskesmas] --> B[Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir (LOKET PENDAFTARAN)] B --> C[Verifikasi Ulang oleh Petugas Gizi] C --> D[Baik] C --> E[Gizi kurang / Gizi buruk] D --> F[Pulang] E --> G[Verifikasi Dokter] G --> H[Baik] G --> I[Masuk dalam kriteria untuk Rawat Inap] H --> J[Pulang / Rawat Jalan] I --> K[RAWAT PUSGA CERITA STUNTING] </pre>
<p>6. Unit terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poli BP 2. Sanitarian 3. Promkes 4. Kesling 5. Poli KB/ KIA
<p>7. Dokumen terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Register by name pelayanan Pusga Cerita Stunting 2. Laporan monitoring pemantauan status gizi anak

Lampiran 11. Undangan Rapat 19 Maret 2020



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
Jl.Jend.Sudirman No.454 Telp. (0542) 423487
Email : puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com
BALIKPAPAN (76113)



Balikpapan, 18 Maret 2020

Kepada Yth.

Staff Puskesmas perawatan
Klandasan Ilir
di -
Tempat

Nomor : 005 /120.1 /PKM-KLI
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Sehubungan dengan surat edaran Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan nomor 1440/114/Dinkes tentang pengaturan jam kerja Puskesmas dalam rangka kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap kasus infeksi virus corona (Covid-19) serta aksi perubahan Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir, maka kami mengundang rekan-rekan untuk hadir pada:

Hari/tanggal : Kamis/19 Maret 2020
Jam : 07.30 Wita dan 13.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
Acara : Aksi perubahan Pusga Cerita Stunting dan Pelayanan selama Covid-19

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.



Lampiran 12. Notulen Rapat 19 Maret 2020



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR

Jl. Jend. Sudirman No. 454 RT 29 Telp. (0542) 423487 email: puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com
BALIKPAPAN (76113)



NOTULEN

1. Nama Kegiatan/Pertemuan : Rapat pembahasan aksi perubahan Pusga Cerita Stunting dan pelayanan selama Covid-19
2. Hari/Tgl : Kamis, 19 Maret 2020
3. Waktu Dimulai : Jam 07.30 s/d 08.30 Wita
Jam 13.00 s/d 14.30 Wita
4. Tempat Kegiatan : Ruang Rapat UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
5. Susunan Acara :
 1. Pembukaan
 2. Aksi perubahan Pusga Cerita Stunting
 3. Pengaturan jam pelayanan loket
 4. Pengaturan jam pelayanan poli
 5. Pengaturan jam pelayanan UGD
 6. Alur pelayanan selama KLB Corona
6. Isi Pembahasan :
 - Pembukaan
Pertemuan di buka oleh Kepala Puskesmas (drg. Sri Mulyati) dengan menyampaikan hal-hal yang akan disampaikan dalam pertemuan ini, yakni sebagai berikut :
 - a Aksi perubahan Pusga Cerita Stunting
 - b Pengaturan jam pelayanan loket
 - c Pengaturan jam pelayanan poli
 - d Pengaturan jam pelayanan UGD
 - e Alur pelayanan selama KLB Corona
 - Isi Pertemuan
Kepala Puskesmas yakni drg. Sri Mulyati menyampaikan :
 - a Aksi perubahan Pusga Cerita Stunting
 - Pusga Cerita Stunting adalah pusat kegiatan cegah jaring dan tangani stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir.
 - Pusga Cerita Stunting merupakan pusat rehabilitasi atau pemulihan gizi dengan pelayanan gizi secara komprehensif terhadap balita gizi buruk maupun gizi kurang serta pemasalahan gizi berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat dalam rangka meningkatkan status gizi masyarakat.
 - Kepala Puskesmas membentuk tim efektif Pusga Cerita Stunting.
 - Tim efektif Pusga Cerita Stunting terdiri dari :
 1. Reformer
 2. Petugas loket pendaftaran

3. Tim dokter
 4. Tenaga promkes
 5. Nutrisionis
 6. Sanitarian
 7. Bidan
- Pelayanan yang akan di lakukan di Pusga Cerita Stunting, yaitu
 1. Konsultasi dan diskusi
 2. Pelatihan pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) bagi kader dan orang tua pasien
 3. Pemulihan/ rehabilitasi anak gizi kurang/ buruk
- b Pengaturan jam pelayanan loket :
- Jam loket : jam 07.00 s/d 16.30
- c Pengaturan jam pelayanan poli :
- Senin – Kamis : jam 07.30 s/d 11.00
 - Jum'at : jam 07.30 s/d 10.00
 - Sabtu : jam 07.30 s/d 11.00
- d Pengaturan jam pelayanan UGD : jam 07.30 s/d 17.00
- Jam 17.00 akan dilakukan penyemprotan desinfektan untuk seluruh ruangan
- e Alur pelayanan selama KLB Corona
- Pasien yang menuju poli imunisasi/ ibu hamil/ KB mengambil nomor antrian manual, dan langsung di arahkan ke UGD untuk pendaftaran dan menunggu antrian
 - Pasien poli umum, lansia, dan anak mengambil nomor antrian di mesin antrian
 - Akan ada 1 perawat yang akan membantu untuk membagi dan menyebar rekam medis, agar tidak terjadi penumpukan pasien di poli
 - Shift siang aka ada 2 dokter dan dokter internsip akan di bagi 2 shift
 - Semua pasien yang datang di arahkan untuk cuci tangan dengan sabun/ hand sanitizer dan di cek suhu tubuhnya
 - Pasien dengan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ atau $\leq 38^{\circ}\text{C}$ dengan keluhan atau tanpa keluhan tapi tidak ada riwayat bepergian ke luar kota atau ke luar negeri daerah terjangkit dipersilahkan masuk mengambil nomor antrian dan di daftarkan sesuai dengan poli yang dituju
 - Pasien dengan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ atau $\leq 38^{\circ}\text{C}$ dengan keluhan atau tanpa keluhan tapi dengan riwayat bepergian ke luar kota atau ke luar negeri daerah terjangkit, pasien diarahkan ke ruang poli TB sebagai ruang isolasi untuk dilakukan screening (ODP atau PDP)
 - Persalinan tetap diterima, kalau tidak memungkinkan akan dirujuk ke RS Permata Hati
 - Pembatasan penerimaan pasien poli gigi, hanya menerima pasien emergency, terdiri :
 - Pendarahan yang tidak dapat berhenti

- Infeksi gusi/ bengkak
- Sakit gigi tak tertahankan
- Gigi lepas secara mendadak

Pasien yang di tunda :

- Pencabutan gigi biasa
- Pencabutan gigi anak-anak
- Penambalan gigi
- Pembersihan karang gigi

7. Tindak Lanjut :

1. Jadwal perubahan pelayanan akan di infokan kepada seluruh pegawai Puskesmas
2. Akan di buat alur penerimaan pasien terduga covid-19
3. Menyiapkan formulir-formulir untuk screening
4. Membuat jadwal petugas screening
5. Membuat SK tentang pembentukan tim efektif Pusga Cerita Stunting
6. Membuat SK tentang pelayanan Pusga Cerita Stunting

8. Kesimpulan :

1. Telah di buat tim efektif Pusga Cerita Stunting
2. Telah di buat pelayanan apa saja yang di lakukan di Pusga Cerita Stunting
3. Telah dibuat perubahan jam pelayanan loket, jam pelayanan poli, jam pelayanan UGD
4. Alur penerimaan pasien terduga covid-19 telah di buat
5. Telah dibuat pengaturan pendaftaran untuk semua pasien

Mengetahui
Kepala UPTD Puskesmas
Perawatan Kandangan Ilir



Sri Meliyati

Notulis



Diana

Lampiran 13. Daftar Hadir 19 Maret 2020



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
 Jalan Jend. Sudirman No.454 Telp. (0542) 423487 email: puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com
 BALIKPAPAN (76113)



DAFTAR HADIR

Kegiatan	Rapat Ases Perubahan Pusga Cerita Stunting dan Bekiyahan Selama Covid-19		
Hari/Tanggal	Kamis, 19 Maret 2020 (Jam 09.30 s.d 08.30 Wita) Hal 1 / 2		
Tempat	Ruang Rapat Pusk. Perawatan Klandasan Ilir		
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	dr. Camelia	Dokter	1
2	XULIANA NINGSIANG	Perawat	2
3	RUFIAH	Bidan	3
4	NORMA	Bidan	4
5	Diana	akuntan	5
6	dr. Aslina	Insip	6
7	dr. Linda	Insip	7
8	Jade	Atun	8
9	Aris	Bidan	9
10	Ahmad	PRM K1	10
11	Mercayanti	sidar	11
12	Suhartini Bongun	gizi	12
13	dr. Pramella	intep	13
14	Frans N	Perawat	14
15	Arbani	Perawat	15
16	Maria G	paramedis	16
17	Zaidi	GATRAM	17
18	Ichal. D. anko	Lotet	18
19	SAYID JAFAR S	Sanitarian	19
20	Yusti +	Perawat	20
21	Ek	Perawat	21
22	Nini	Perawat	22
23	Prihastini M.W	Bidan	23
24	Kausiah	Lotet	24
25	dr. Trika	dokter	25

Penanggung Jawab/Pelaksana

Nama Jelas :



DAFTAR HADIR

Kegiatan	: Rapat Aksi Perubahan Rupa Cerita Stunting dan Pelayanan Selama Covid-19		
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 Maret 2020 (Jam 07.30 s.d 08.30 dfta)		Hal. 2 / 2
Tempat	: Ruang Rapat Pusk Perawatan Klandasan Ilir		
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Taty. W	Apoteker	1
2	TOPAN	SATPAM	2
3	N mude Onw ag	Peneliti	3
4	Sri Victoriana	Bgi	4
5	Nala Imani	Admin	5
6	Dewi L	Atas	6
7	SUGAMI	Apoteker	7
8	dr. Indah N-F	Inshir	8
9	Tony Anawati	Perawat	9
10	Purwaningsih	Admin	10
11	Eka Yulianti	Bidan	11
12	Windy H	Bidan	12
13	Wagiman		13
14	Miana		14
15	drg. Sri Mulyati	Ka. Pkm Kld Ilir	15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25

Penanggung Jawab/Pelaksana

Nama Jelas :



DAFTAR HADIR

Kegiatan	: Rapat Aksi Pembahan Rupa Cerpta sumbering dari Pelayaran Sekeloa Covid-19		
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 Maret 2020, Jam 13.00 s/d 14.30 ufta) Hal. 2 / 2		
Tempat	: Ruang Rapat Pusk. Perawatan Klandasan Ilir		
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Toby W	Apoteker	1
2	Tomy e	Perawat	2
3	dr. Indar	Intis	3
4	dr Phanelle	Induh	4
5	Arvin	Perawat	5
6	Navi	Loket	6
7	Dwi	Loket	7
8	Dawn	allin	8
9	Suhartini - D.	GR	9
10	BI NARTO - HUTABARAT	LOKET	10
11	Gri Vioo	GR	11
12	Fareah	Loket	12
13	Lichina. Mventi	Loket	13
14	Kartini	C.S	14
15	SATYIO JAPAR - S	Sumbaruan	15
16	ARAHYAH	CS	16
17	ang. Iuri	dokter gigi	17
18	udin		18
19	Wagiman		19
20	Juliana S		20
21	Nora	Perawat	21
22	Anwarifitri		22
23	Damaris Nelly	Bidan	23
24	SUPERNI	CS	24
25	Diana		25

Penanggung Jawab/Pelaksana

Nama Jelas :

Lampiran 14. Undangan Rapat 26 Maret 2020



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
Jl.Jend.Sudirman No.454 Telp. (0542) 423487
Email : puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com
BALIKPAPAN (76113)



Balikpapan, 24 Maret 2020

Nomor : 005 /125.1 /PKM-KLI
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Tim Efektif Pusga Cerita Stunting
di -
Tempat

Sehubungan dengan aksi perubahan Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir yaitu "Pusga Cerita Stunting", maka kami mengundang rekan-rekan untuk hadir pada:

Hari/tanggal : Kamis/26 Maret 2020
Jam : 13.00 Wita. s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
Acara : Sosialisasi tahapan milestone dan penyiapan sumber daya yang dibutuhkan

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas
Perawatan Klandasan Ilir

Sri Mulyati


Lampiran 15. Notulen Rapat 26 Maret 2020

	PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR <small>Jl. Jend. Sudirman No. 454 RT 29 Telp. (0542) 423487 email: puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com BALIKPAPAN (76113)</small>	
<u>NOTULEN</u>		
1. Nama Kegiatan/Pertemuan	:	Rapat pembahasan sosialisasi tahapan milestone dan penyiapan sumber daya yang dibutuhkan
2. Hari/Tgl	:	Kamis, 26 Maret 2020
3. Waktu Dimulai	:	Jam 13.00 s/d 14.30 Wita
4. Tempat Kegiatan	:	Ruang Rapat UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
5. Susunan Acara	:	1. Pembukaan 2. Sosialisasi tahapan milestone 3. Penyiapan sumber daya
6. Isi Pembahasan	:	
	➤	Pembukaan Pertemuan di buka oleh Kepala Puskesmas (drg. Sri Mulyati) dengan menyampaikan hal-hal yang akan disampaikan dalam pertemuan ini, yakni sebagai berikut : a Sosialisasi tahapan milestone b Penyiapan sumber daya
	➤	Isi Pertemuan Kepala Puskesmas yakni drg. Sri Mulyati menyampaikan : a Sosialisasi tahapan milestone - Pusga Cerita Stunting adalah pusat kegiatan cegah, jaring dan tangani stunting. Aksi perubahan Pusga Cerita Stunting ini butuh dukungan dari stakeholder. Karena situasi pandemi Covid-19, koordinasi dengan stakeholder tidak dapat dilakukan dengan mengundang serta berkumpul bersama. Sebagai bentuk pelaksanaan distancing deserve, sehingga koordinasi dilakukan langsung ke tempat kerja stakeholder. Koordinasi juga dilakukan melalui via telepon / WA. - Stakeholder yang telah memberi dukungan, yaitu : 1. Kepala Dinas Kesehatan 2. Ketua TP, PKK Kecamatan Balikpapan Kota 3. Camat Balikpapan Kota 4. Lurah Klandasan Ilir 5. Lurah Klandasan Ulu 6. DPA3KB 7. Kepala BPJS Kesehatan 8. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Balikpapan

- Kepala Puskesmas juga akan meminta dukungan dari :
 1. Kabid Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan
 2. Ketua TP. PKK Kota Balikpapan
 3. Kasie Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak dan Lanjut Usia
 4. Kasie Gizi, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan
 5. Kabid Penjaminan Manfaat Primer BPJS Kesehatan Cabang Balikpapan
 6. Kasie Jaminan Sosial Keluarga dan Warga Migran Bermasalah Sosial
- Aksi perubahan Pusga Cerita Stunting juga akan di sosialisasikan ke masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan melalui sosial media Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir, memasang roll banner tentang Pusga Cerita Stunting di ruang tunggu/ di depan loket pendaftaran, serta membuat leaflet yang akan di koordinir oleh tenaga Promkes dan Sanitarian.

b. Penyiapan sumber daya

- Persiapan gedung Pusga Cerita Stunting
Dilakukan pembersihan dan pengecatan gedung, serta memasang wallpaper yang dilakukan oleh pihak ketiga.
- Persiapan plang Pusga Cerita Stunting
Pembuatan plang Pusga Cerita Stunting yang di koordinir oleh manajemen.
- Persiapan perlengkapan kamar pasien
Perlengkapan kamar pasien yaitu pembuatan sprei dan sarung bantal yang di koordinir oleh bidan.
- Persiapan perlengkapan ruang bermain dan makan
Dilakukan pembersihan dan memasang alas / matras untuk bermain anak-anak, menata lemari untuk menyimpan mainan edukasi serta menyusun meja untuk petugas gizi membuat dan mengajari orang tua untuk membuat makanan tambahan.

7. Tindak Lanjut :

1. Akan membuat roll banner dan leaflet Pusga Cerita Stunting
2. Membagikan informasi tentang Pusga Cerita Stunting ke sosial media Puskesmas
3. Menyiapkan semua perlengkapan gedung Pusga Cerita Stunting

8. Kesimpulan :

1. Telah mendapat dukungan dari beberapa stakeholder
2. Desain roll banner dan leaflet di koordinir oleh tenaga Promkes dan Sanitarian
3. Telah di bagi tenaga untuk penyiapan dan perlengkapan gedung Pusga Cerita Stunting

Mengetahui
Kepala UPTD Puskesmas
Perawatan Klandasan Ilir

Sri Mulyati



Notulis


Diana

Lampiran 16. Daftar Hadir 26 Maret 2020



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR

Jalan Jend. Sudirman No.454 Telp. (0542) 423487 email: puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com
 BALIKPAPAN (76113)



DAFTAR HADIR

Kegiatan	Rapat Sosialisasi Tahapan Milestone dan Penyiapan Sumber Daya		
Hari/Tanggal	Kamis, 26 Maret 2020		Hal. 1 / 1
Tempat	Ruang Rapat Pusk. Perawatan Klandasan Ilir		
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	drg. Eri Mulyati	KR. Puskesmas	1
2	Kulhanu. D	Bid	2
3	dr. Wiwit Mulyana	Dokter	3
4	dr. Fritza P	Dokter	4
5	Noormawati	Bidan	5
6	Agus Made Ouwang	Manajemen	6
7	Maria Coroti	Parakam Medic	7
8	Syahid Jafri	Sanitarian	8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Lampiran 17. Undangan Rapat 2 April 2020



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
Jl.Jend.Sudirman No.454 Telp. (0542) 423487
Email : puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com
BALIKPAPAN (76113)



Balikpapan, 31 Maret 2020

Nomor : 005 /133.1 /PKM-KLI
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Tim Efektif Pusga Cerita Stunting
di -
Tempat

Sehubungan dengan aksi perubahan Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir yaitu "Pusga Cerita Stunting", maka kami mengundang rekan-rekan untuk hadir pada:

Hari/tanggal : Kamis/02 April 2020
Jam : 13.00 Wita. s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
Acara : Penyusunan alur dan SOP Pusga Cerita Stunting

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas
Perawatan Klandasan Ilir

Sh. Mulyati


Lampiran 18. Notulen Rapat 2 April 2020



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
Jl. Jend. Sudirman No. 454 RT 29 Telp. (0542) 423487 email: puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com
BALIKPAPAN (76113)



NOTULEN

1. Nama Kegiatan/Pertemuan : Rapat pembahasan penyusunan alur dan SOP Pusga Cerita Stunting
2. Hari/Tgl : Kamis, 02 April 2020
3. Waktu Dimulai : Jam 13.00 s/d 14.30 Wita
4. Tempat Kegiatan : Ruang Rapat UPTD Puskesmas Perawatan Klandasan Ilir
5. Susunan Acara :
 1. Pembukaan
 2. Penyusunan alur Pusga Cerita Stunting
 3. Penyusunan SOP Pusga Cerita Stunting
6. Isi Pembahasan :
 - Pembukaan
Pertemuan di buka oleh Kepala Puskesmas (drg. Sri Mulyati) dengan menyampaikan hal-hal yang akan disampaikan dalam pertemuan ini, yakni sebagai berikut :
 - a Penyusunan alur Pusga Cerita Stunting
 - b Penyusunan SOP Pusga Cerita Stunting
 - Isi Pertemuan
Kepala Puskesmas yakni drg. Sri Mulyati menyampaikan :
 - a Penyusunan alur Pusga Cerita Stunting
 - Kepala Puskesmas beserta peserta rapat bersama-sama menyusun alur pelayanan Pusga Cerita Stunting. Pasien tetap mendaftar di loket pendaftaran, petugas gizi atau sanitarian yang melakukan verifikasi, jika hasil verifikasi dari petugas gizi atau sanitarian menyatakan balita gizi kurang/ buruk, maka dilakukan verifikasi kembali oleh dokter, monitoring dilakukan setiap hari oleh petugas gizi selama minimal 3 hari, maksimal 5 hari perawatan. Jadwal pelayanan Pusga Cerita Stunting setiap Senin s/d Sabtu, jam 08.00 s/d 11.00 Wita.
 - b Penyusunan SOP Pusga Cerita Stunting
 - Pelayanan Pusga Cerita Stunting perlu di buat SOP. SOP yang perlu di buat, yaitu SOP pelayanan Pusga Cerita Stunting dan SOP pemulihan gizi kurang/ buruk di Pusga Cerita Stunting. Kepala Puskesmas menunjuk petugas gizi untuk membuat SOP.
7. Tindak Lanjut :
 1. Membuat SOP Pelayanan Pusga Cerita Stunting dan SOP Pemulihan Gizi Kurang/Buruk di Pusga Cerita Stunting

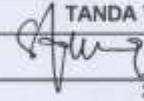
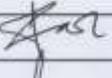
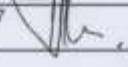
Lampiran 19. Daftar Hadir 2 April 2020



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PERAWATAN KLANDASAN ILIR
 Jalan Jend. Sudirman No.454 Telp. (0542) 423487 email: puskesmas_klandasan_ilir@yahoo.com
 BALIKPAPAN (76113)



DAFTAR HADIR

Kegiatan		: Rapat Penyusunan Alur dan SOP Pusga Cerita Stunting	
Hari/Tanggal		: Kamis, 2 April 2020 Hal. 1 / 1	
Tempat		: Ruang Rapat Pusk. Perawatan Klandasan Ilir	
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	drg. Sri Mulyati	Ka. puskesmas.	1 
2	dr. wiwik Mulyani	Dokter	2 
3	Noormawati	Bidan	3 
4	Hilwade anwalg	prompulis ketekadan	4 
5	dr. Fritza P	Pakar	5 
6	Maria Goroti	Program Medis	6 
7	Esti (Kuhortim. B.)	Esti.	7 
8	SAYAD JATAP .S	Sanitarian	8 
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20